

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
SISWA SMK BRIGJEND KATAMSO MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Disusun Oleh:

SITI NURKHOLIS

NPM : 1302070142



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2017

ABSTRAK

SITI NURKHOLIS. NPM 1302070142. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa SMK Brigjend Katamso Medan T.A 2017/2018. Skripsi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa akuntansi kelas kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan, dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada materi pembelajaran mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 33 orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I yakni 54,5% dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang. Pada siklus II meningkat menjadi 87,9% dengan jumlah siswa 29 orang. Sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I yakni 45.5% dengan jumlah siswa 15 orang, dan pada siklus II menjadi 12,1% dengan jumlah siswa 4 orang.

Dari data ini, dapat dilihat bahwa nilai siswa telah mengalami peningkatan secara signifikan dan ketuntasan belajar siswa tercapai.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan didunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA SMK BRIGJEND KATAMSO MEDAN T.P 2017/2018”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca tentunya demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memeberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari awal sampai selesai penulisan skripsi, penulis banyak menerima bimbingan moral hingga material dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis

mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa buat ayahanda tercinta **LEGIMIN** dan Ibunda tercinta **ZULIJAH** yang mana telah membantu penulis baik bantuan moral maupun material serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Faisal R. Dongoran,SE,M.Si** selaku sekertaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Uun Ahmad Saehu, SE,M.Pd** selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
6. **Bapak Drs. Martin Karo-Karo, MM** selaku Kepala Sekolah SMK Brigjend Katamso Medan dan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Akuntansi serta Staff bagian tata usaha yang telah membantu penulis .
7. Keluarga besar tercinta yaitu adik kandung saya **Qosym Bambang Hariadi, Cici Purnama Sari** dan **Vika Vathona Putri Afni**, serta saudara sepupu

kerabat semuanya yang telah memberikan dukungan moral maupun material dan doa kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada teman-teman terdekat saya **Putri Rahayu, Nikita Wulandari**, dan **Dedek Elvianty** serta seluruh teman-teman PPL Mts Islamiyah Sunggal yang selalu menjadi motivator dan saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman kelas A Sore FKIP Akuntansi '13 yang telah bersama-sama menjalankan perkuliahan dari semester awal hingga akhir. Susah, senang, canda dan tawa kita jalani bersama hingga tiba dipuncak kemenangan kita untuk bersama-sama mendapatkan gelar S.Pd.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada ALLAH SWT. Akhirnya dengan menyerahkan diri senantiasa memohon perlindungan dari Allah Swt yang telah mengizinkan hambanya untuk menyelesaikan studi sarjana sastra I ini, Aamiin ya Robbal Alamin.

Medan ,Juli 2017

Penulis

Siti NurKholis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
2.1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2.2. Hakikat Model Pembelajaran PBL.....	8
2.3. Kajian Hasil Belajar	14
2.4 Pokok Bahasan kas kecil (<i>Petty Cash</i>).....	18

B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Instrument Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Analisis Hasil Penelitian	49
4.1 Kondisi Awal Penelitian.....	49
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	50
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Sikus II	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Akuntansi	3
Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Dana Tetap dan Sistem Dana Tidak Tetap	26
Tabel 2.2 Pencatatan Dalam Dana Kas Kecil	27
Tabel 2.3 Jurnal Metode Dana Tetap dan Dana Tidak Tetap	29
Tabel 2.4 Buku Besar Kas Kecil Pada Sistem Dana Tidak Tetap	31
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Tindakan Kelas	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen soal	42
Tabel 3.4 Bobot dan Skor Butir Tes Bentuk Tes Uraian	42
Tabel 3.5 Observasi Aktivitas Siswa	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal	49
Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi <i>Visual Activities</i>	54
Tabel 4.4 Hasil Observasi Oral Activities	55
Tabel 4.5 Hasil Observasi <i>Listening Activities</i>	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi <i>Writing Activities</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Observasi <i>Drawing Activities</i>	57

Tabel 4.8	Hasil Observasi <i>Motor Activities</i>	58
Tabel 4.9	Hasil Observasi <i>Mental Activities</i>	59
Tabel 4.10	Hasil Observasi <i>Emotional Activities</i>	59
Tabel 4.11	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	60
Tabel 4.12	Ketuntasan Siswa Kelas X Ak 2 Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.13	Hasil Observasi <i>Visual Activities</i>	66
Tabel 4.14	Hasil Observasi <i>Oral Activities</i>	67
Tabel 4.15	Hasil Observasi <i>Listening Activities</i>	67
Tabel 4.16	Hasil Observasi <i>Writing Activities</i>	68
Tabel 4.17	Hasil Observasi <i>Drawing Activities</i>	69
Tabel 4.18	Hasil Observasi <i>Motor Activities</i>	70
Tabel 4.19	Hasil Observasi <i>Mental Activities</i>	70
Tabel 4.20	Hasil Observasi <i>Emotional Activities</i>	71
Tabel 4.21	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	72
Tabel 4.22	Ketuntasan Siswa Kelas XI Ak 2 Pada Siklus II	73
Tabel 4.23	Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin	39
Gambar 4.2Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	62
Gambar 4.3Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	74
Gambar 4.4Diagram Ketuntasan Belajar Siswa PerSiklus	77

LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus Akuntansi Keuangan
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Lampiran 4	Soal Pre Test
Lampiran 5	Kunci Jawaban Pre Test
Lampiran 6	Soal Post Test Siklus I
Lampiran 7	Kunci Jawaban Siklus I
Lampiran 8	Soal Post Test Siklus II
Lampiran 9	Kunci Jawaban Siklus II
Lampiran 10	Hasil Observasi Siswa Siklus I
Lampiran 11	Hasil Observasi Siswa Siklus II
Lampiran 12	Hasil Belajar Tes Awal
Lampiran 13	Hasil Belajar Sikus I
Lampiran 14	Hasil Belajar Sikus II
Lampiran 15	Absensi Siswa
Lampiran 16	Form K-1
Lampiran 17	Form K-2
Lampiran 18	Form K-3
Lampiran 19	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 20	Surat Permohonan
Lampiran 21	Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 22	Surat Keterangan
Lampiran 23	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 24	Surat Pernyataan
Lampiran 25	Surat Permohonan Izin PraRiset
Lampiran 26	Surat BalasanPra Riset
Lampiran 27	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 28	Surat Balasan Riset
Lampiran 29	Berita Acara BimbinganSkripsi
Lampiran 30	Surat Pengesahan Skripsi
Lampiran 31	Surat Pernyataan Skripsi
Lampiran 32	Surat Permohonan Skripsi
Lampiran 33	Dokumentasi Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia akan tetapi semua pihak baik guru, orangtua, maupun siswa juga ikut bertanggung jawab. Pendidikan nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan. Salah satu rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah pada saat proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Tujuan pembelajaran adalah diperolehnya hasil belajar siswa yang tinggi dan terdapat perubahan perilaku positif pada siswa yang terwujud dalam motivasi belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diselenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran berkualitas hendaknya guru sebagai pengelola mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan siswa. Selain terbentuknya keaktifan siswa, guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga

siswa tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan. Dan hasil belajar yang dilaksanakan setelah menyelesaikan satu atau lebih dari kompetensi dasar dikatakan sebagai penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Brigjend Katamso Medan ditemukan beberapa masalah yaitu ada siswa yang bercerita dengan temannya yang lain saat pelajaran berlangsung sehingga sebagian dari siswa ada yang belajar dengan tidak serius. Hal tersebut tampak pada tingkah laku siswa ketika proses belajar berlangsung dan beberapa siswa yang kurang aktif belajar, ada juga yang mengantuk saat jam pelajaran berlangsung. Siswa merasa kesulitan mengejar materi yang tertinggal karena tidak memiliki buku paket pada mata pelajaran akuntansi sehingga siswa hanya mengharapkan pengetahuan tentang pelajaran akuntansi dari guru saja sehingga hasil belajar siswa rendah. Dan guru bidang studi akuntansi menjelaskan bahwa guru kurang memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti infokus.

Selain itu, adapun hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Maret 2017 dengan guru bidang studi ibu Evy Marintan Purba S.Pd bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI yang terdiri dari 2 (dua) kelas ternyata masih relatif rendah. Kelas XI AK-1 yang tidak mencapai ketuntasan adalah sebanyak 62 % dan kelas AK-2 sebanyak 55 %, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah SMK Brigjend Katamso Medan adalah 75. Namun kelas yang akan menjadi penelitian saya ini adalah kelas XI AK-2. Berikut merupakan daftar nilai hasil belajar kelas XI AK-2 SMK Swasta Brigjend Katamso Medan :

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI Ak-2 SMK
Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018

No	Jumlah Siswa	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	18 orang	≥ 75	45%	Tuntas
2	22 orang	< 75	55%	Tidak Tuntas

Sumber : Nilai UH Akuntansi SMK BRIGJEND KATAMSO Medan

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan permasalahan sehari-hari yang terstruktur dengan baik.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga merupakan model pembelajaran yang autentik dan berfokus pada tantangan yang membuat siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini, siswa dituntut untuk aktif, mandiri, dan terlibat langsung dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti penting mengadakan suatu penelitian yang bertujuan memperbaiki hasil belajar akuntansi siswa. Hal itu yang menjadikan peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran *Problem***

Based Learning (PBL) Pada Siswa SMK Brigjen Katamso Medan T.A 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada siswa yang bercerita dengan temannya saat pelajaran berlangsung sehingga sebagian tidak serius belajar.
2. Siswa yang kurang aktif belajar.
3. Siswa mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung.
4. Siswa merasa kesulitan mengejar materi yang tertinggal karena tidak memiliki buku paket.
5. Siswa hanya mengharapkan pengetahuan dari guru saja sehingga hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada materi pembelajaran kas kecil (*petty cash*) di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018.

2. Hasil belajar siswa yang di teliti adalah hasil belajar siswa kelas XI Ak-2 pada materi pembelajaran kas kecil (*petty cash*) di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak-2 dalam materi pembelajarankas kecil (*petty cash*) di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018 ?
2. Apakah dengan meningkatkan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak-2 dalam materi pembelajaran kas kecil (*petty cash*) di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak-2 di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018.

2. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak-2 di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti : Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam merancang sebuah model dan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Bagi Guru : Memberikan informasi dan masukan serta membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa dengan model yang dirancang sesuai dengan kemampuan atau karakteristik siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti Lain : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan model.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Menurut Joyce & Weil (Rusman 2012 : 133), mengemukakan bahwa pengertian model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat lain. Penggunaan materi, kurikulum terutama model pembelajaran yang digunakan guru sewaktu mengajar belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi siswa, padahal penyesuaian model pembelajaran sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Suyanto (2013 : 135) dalam bukunya tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajarnya yang berbeda. Misalnya model pembelajaran kooperatif memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursi yang mudah dipindahkan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pedoman yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, ketepatan penggunaan model pembelajaran tersebut sangat tergantung pada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

2.2 Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Finkle & Torp (Shoimin 2014 : 130), mengemukakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah :Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan permasalahan sehari-hari yang terstruktur dengan baik.

Menurut Barrow (Huda 2014 : 271), mendefinisikan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.

Sedangkan menurut Boud & Feletti (Rusman 2015 : 130), mengemukakan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan.

b. Ciri – ciri Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Barrow & Min Liu (Shoimin 2015 : 130), menjelaskan karakteristik dari *Problem Based Learning* (PBL), yaitu :

a) Learning is student – centered

Proses pembelajaran dalam PBL lebih baik menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL di dukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

b) Authentic problem form the organizing focus for learning

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

c) New information is acquired though self-directed learning

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan pesyaratannya sehingga siswa berusaha untuk mencari melalui sebenarnya, baik dari buku atau informasi lainnya.

d) Learning occurs in small groups

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBL dilaksanakan dalam kelompok kecil.

e) *Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan PBL guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak di capai.

Jadi, Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui prose kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, menguji, mengasah, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- 2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar berhubungan dengan masalah tersebut (menerapkan topik, tugas, dan jadwal, dan lain-lain).
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data hipotesis, dan pemecahan masalah.

- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

c. Tujuan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki manfaat belajar mengajar.

Menurut Rusman (2012 :237), mengemukakan bahwa tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah juga berhubungan dengan perkembangan keterampilan pemecahan masalah. *Problem Based Learning* (PBL) juga berhubungan dengan belajar dengan kehidupan yang lebih luas, keterampilan memaknai informasi, kerjasama dan belajar tim, dalam keterampilan berfikir reflektif dan evaluative. berfikir reflektif dan evaluative.

Sedangkan menurut Suyanto (2013 : 154), mengemukakan bahwa tujuan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk memberikan kemampuan dasar dan teknik kepada siswa agar siswa mampu memecahkan masalah, ketimbang hanya dicekoki dengan sejumlah data dan informasi yang harus dihafalkan.

Dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini, pendidik memberikan bekal kepada siswa tentang kemampuan untuk

memecahkan masalah dengan menggunakan kaidah ilmiah tentang teknik dan langkah-langkah berfikir yang kritis dan rasional.

d. Langkah-langkah dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Banyak ahli yang menjelaskan bahwa bentuk Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Jhon Dewey (Sanjaya 2006:217) seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika menjelaskan 6 (enam) langkah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), yaitu :

- 1) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- 2) Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- 3) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- 6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

e. Kelebihan dan Kelemahan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Aris Shoimin (2014 : 131) ada beberapa keunggulan dan kelemahan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

- a) Siswa di dorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f) Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dengan kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h) Kesulitan belajar siswa secara individu dapat diatasi melalui kerja kelompok.

2. Kelemahan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

- a) PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang berkaitan dengan pemecahan.
- b) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

2.3 Kajian Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan – perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”

Terdapat 6 ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain :

- a) Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadi perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

- b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses berikutnya.

c) Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan mengajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan setuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

e) Perubahan dalam belajar yang bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar0benar terjadi.

f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar. Hasil belajar dapat di definisikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Purwanto (2011 : 54), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah : Perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai hasil belajar yang terjadi secara sadar, bahwa individu yang merasakan telah terjadi adanya perubahan yang terjadi pada dirinya dan perubahan yang terjadi relatif lama.

Sedangkan menurut Hamalik (2008 : 30), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar tersebut menggambarkan kemajuan, kegagalan, dan menentukan jenis dan tingkat kesulitan masing-masing siswa dan faktor penyebabnya pada saat belajar, apabila belajarnya baik maka hasil belajar dapat terpengaruh.

Menurut Slameto (2010 : 54) hasil belajar dipengaruhi dua faktor yaitu :

a. Faktor dari dalam diri individu (intrinsik)

Faktor intrinsik meliputi : aspek jasmani/kondisi fisik menyangkut daya kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan dan pendengaran. Apabila hal ini kurang baik maka hasil belajar terpengaruh. Faktor psikis merupakan aspek yang menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta afektif dan kognitif dari individu. Kondisi intelektual menyangkut kesadaran, tingkat kecerdasan, bakat, atau dapat disebut penguasaan akan pengetahuan dan pelajaran. Kondisi sosial yaitu antar pelajar dengan orang lain, baik guru dengan siswa maupun siswa dengan orangtua. Keberhasilan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki, seperti ketrampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas dan lain-lain.

b. Faktor dari luar individu (ekstrinsik)

Faktor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor lingkungan keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang keluarga.
- 2) Faktor lingkungan keluarga, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.
- 3) Faktor sekolah, sekolah mempengaruhi baik tidaknya siswa dalam kegiatan belajarnya yang dilihat dari metode guru dalam mengajar, kurikulum yang

digunakan, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah dan tugas yang diberikan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dalam diri siswa (internal) maupun yang dapat dipengaruhi dari luar diri siswa (eksternal).Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

2.4 Pokok Bahasan Kas Kecil (*Petty Cash*)

a. Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut sumardi, dkk (2011: 2) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Toto Sucipto,Dkk (2011 : 6), Kas kecil (*petty cash*) adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Pengelolaan dana kas kecil diserahkan kepada pemegang kas kecil yang bertanggungjawab terhadap pembayaran-pembayaran yang diambilkan dari dana kas kecil. Pengelola kas kecil tidak berhak menerima pembayaran-pembayaran dari pihak luar.Dana yang dikelola hanya diterima dari pemegang kas besar dan kas umum.

Pembentukan dana kas kecil ditentukan dengan surat keputusan dari direktur keuangan mengenai jumlah dana untuk mengisi kas kecil. Proses pembentukan dana kas kecil yaitu kasir kas kecil diberikan sejumlah uang. Pada saat kas kecil hampir habis kasir kas kecil membuat laporan penggunaan dana untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil. Akun kas kecil pada dasarnya harus menunjukkan saldo sebesar jumlah dana kas kecil

Pengeluaran dana kas kecil dimulai dari adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai yang ditujukan kepada pemegang dana kas kecil. Pemakai dana kas kecil bertanggung jawab dengan membuat pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dalam formulir kas kecil yang dilampiri bukti-bukti pengeluarannya untuk sementara oleh pemegang dana kas kecil. Bukti-bukti tersebut disimpan, pada waktu dana kas kecil menipis, pemegang dana kas kecil mengisi formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil yang dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran tersebut.

b. Pengelola Dana Kas Kecil

Pengelola dana kas kecil terdiri dari beberapa pihak sebagai berikut :

1) Bagian Utang

Bagian utang memiliki tugas sebagai berikut :

- a) Menerima surat keputusan mengenai pembentukan dana kas kecil dari direktur keuangan.
- b) Membuat bukti kas keluar sebanyak tiga lembar.

- c) Mencatat bukti kas keluar dalam register bukti kas keluar dengan jurnal sebagai berikut :

Kas kecil	Rp xx	
	Kas keluar yang akan dibayar	Rp xx

- d) Mendistribusikan bukti kas keluar kepada bagian kasir yang dilampiri keputusan pembentukan kas kecil, kartu persediaan, dan kartu biaya untuk diarsip.
- e) Menerima bukti kas keluar dilampiri dengan surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil yang sudah dicap lunas dibagian atas.
- f) Mencatat nomor cek dan tanggal pembayaran yang tercantum dalam bukti kas keluar ke dalam register bukti kas keluar.
- g) Menyerahkan bukti kas keluar dan surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil ke bagian jurnal, buku besar, dan laporan.

2) Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas sebagai berikut :

- a) Menerima bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dari bagian utang.
- b) Mengisi cek sejumlah uang yang tercantum dalam bukti kas keluar dan meminta tanda tangan dari yang berwenang atas cek tersebut.
- c) Membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar.
- d) Mendistribusikan bukti kas keluar ke bagian utang dan menyerahkan cek ke bagian pemegang dana kas kecil. Pemegang dana kas kecil bertugas untuk :

1. Menerima cek dan bukti kas keluar dari bagian kasir.
2. Menguangkan cek ke bank.
3. Menyimpan uang tunai yang diambil dari bank.
4. Menyimpan bukti kas keluar dan arsip menurut tanggal.

3) Bagian Jurnal, Buku Besar, dan Pelaporan

Bagian-bagian ini bertugas untuk sebagai berikut ;

- a) Menerima bukti kas keluar beserta surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil dari bagian utang.
- b) Mencatat bukti kas keluar dalam register cek dengan jurnal.

Bukti kas keluar akan dibayar Rp xx

 Kas Rp xx

- c) Mengarsipkan bukti kas keluar beserta keputusan tentang pembentukan dana kas kecil kedalam arsip menurut nomor bukti kas keluar.

c. Prosedur Pengeluaran Dana Kas Kecil

Dalam melakukan prosedur pengeluaran dana kas kecil diperlukan formulir untuk mempermudah kegiatan proseduran. Adapun formulir yang dipakai dalam prosedur pengeluaran dana kas kecil ada dua yaitu formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dan bukti pengeluaran kas kecil. Apabila ada bukti pendukung lain yang berkaitan dengan suatu pengeluaran, bukti-bukti pendukung tersebut harus dilekatkan pada bukti pengeluaran kas. Dalam hal ini juga ada pihak yang terlibat didalamnya antara lain pemegang dana kas kecil dan

pemakai dana kas kecil, pihak-pihak tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yaitu:

1. Pemakai dana kas kecil

Hal-hal yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum memakai dana kas kecil adalah sebagai berikut :

- a) Hal yang pertama yang harus dilakukan pemakai dana kas kecil adalah mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang kemudian diserahkan kepada kasir kas kecil. Formulir ini dibuat rangkap 2.
- b) Pemakai akan menerima uang yang sesuai sejumlah nominal yang sudah tercantum dalam surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dari kasir kas kecil, beserta surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama.
- c) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.
- d) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil yang berdasarkan bukti-bukti pendukung.
- e) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemegang dana kas kecil.
- f) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar ke 2 yang telah di cap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

2. Pemegang dana kas kecil

Pemegang dana kas kecil adalah kasir kas kecil, dalam melakukan prosedur pengeluaran dana harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menerima surat permintaan pengeluaran kas kecil rangkap 2 dari pemakai dana kas kecil.
- b) Menyerahkan uang tunai kepada pemakai dana kas kecil dan surat pengeluaran lebar pertama pada pemakai untuk dijadikan sebagai bukti penerimaan dana kas kecil.
- c) Menerima bukti penerimaan dana kas kecil yang disertai dengan bukti-bukti pendukungnya dan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama dari pemakai kas kecil.
- d) Menyerahkan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar kedua pada pemakai kas kecil untuk diarsipkan agar apabila diperlukan dapat ditemukan kembali.
- e) Menyimpan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama, bukti pengeluaran kas kecil, dan bukti-bukti pendukungnya, yang nantinya akan diserahkan kepada bagian utang pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

d. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Ketika mengisi dana kembali dana kas kecil, pemegang dana kas kecil melakukan permintaan pengisian kembali kepada kasir umum yang didukung

dengan tanda terima kas kas kecil dan bukti pendukung lainnya. Setelah itu, bendahara atau kasir umum member cap dan tanda tangan serta menarik cek dengan nominal sejumlah yang tertera pada surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam pengisian kembali dana kas kecil ini adalah formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil, formulir pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas beserta bukti-bukti pendukungnya dan harus mengisi dengan cara:

1. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas.
2. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
3. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberikan tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan.

e. Mengidentifikasi Mutasi Dana Kas Kecil

Agar pengeluaran kas kecil dapat dikendalikan dengan baik, sebaiknya setiap pengeluaran kas harus menggunakan cek. Pengeluaran kas perusahaan tidak selalu dalam jumlah yang besar, kadang-kadang perusahaan mengeluarkan kas untuk pembelian prangko, materai, perlengkapan kantor yang harganya relatif kecil. Bila terjadi pengeluaran seperti itu, akan tidak efisien bila pembayarannya dengan menggunakan cek.

Besarnya dana kas kecil biasanya dibatasi dan pada saat tertentu saat hampir habis akan diisi kembali. Untuk mengganti dana kas kecil yang telah digunakan waktu pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cara memperkirakan jumlah kas yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan. Pengisian dana kas kecil dibuatkan cek untuk jumlah yang telah ditentukan oleh direktur keuangan perusahaan, selanjutnya cek tersebut diuangkan dan dikelola oleh pemegang dana kas kecil.

f. Metode Pencatatan Kas Kecil

Pengelolaan dana kas kecil dilakukan dengan dua metode pencatatan, yakni sistem dana tetap (*impress fund system*) dan sistem dana tidak tetap (*fluctuation system*).

1) Sistem Dana Tetap

Dalam sistem dana tetap, besarnya dana kas kecil selalu tetap sebesar dana kas kecil yang telah ditentukan. Bila jumlah kas kecil berkurang karena telah melakukan pembayaran-pembayaran, maka pada akhir periode pengelola dana kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah dikeluarkan sehingga jumlah uang dalam kas kecil kembali lagi seperti semula. Pada waktu pengisian kembali dana kas kecil harus di dukung dengan bukti-bukti pengeluaran. Dalam sistem dana tetap, pengelola dana kas kecil tidak menyelenggarakan pembukuan, melainkan hanya mengadakan pencatatan kas kecil yang sifatnya internal untuk mengetahui saldo kas. Pencatatan dalam jurnal umum dilakukan oleh pemegang kas besar.

2) Sistem Dana Tidak Tetap

Pembentukan dana kas kecil dalam sistem dana tidak tetap dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan sistem. Namun demikian, terdapat perbedaan antara sistem dana tetap dan tidak tetap dijelaskan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Perbedaan Antara Sistem Dana Tetap dan Sistem Dana Tidak Tetap

No	Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Tidak Tetap
1.	Saldo akun kas kecil selalu tetap	Saldo akun kas kecil berubah-ubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
2.	Pengeluaran kas kecil baru dicatat saat diisi kembali	Setiap pengeluaran kas kecil langsung dicatat dengan jurnal
3.	Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat kontrol dan tidak dapat diposting ke buku besar	Buku kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk diposting ke akun-akun besar
4.	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat perlu dibuat jurnal penyesuaian dan awal periode berikutnya dibuat jurnal penyesuaian kembali/ jurnal pembalik	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat tidak perlu dibuat jurnal penyesuaian/ jurnal pembalik, sebab setiap pengeluaran langsung dicatat di jurnal

Untuk jelasnya pencatatan dalam dana kas kecil dilakukan seperti dibawah ini:

Tabel 2.2
Pencatatan Dalam Dana Kas Kecil

No	Keterangan	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
1.	Pada waktu pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
2.	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran	Tidak dijurnal	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
3.	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	-
4.	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu ditambah	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
5.	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan perlu dikurangi jumlahnya	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx
6.	Pada akhir periode, jika ada pengeluaran yang belum dicatat, maka harus dibuat jurnal penyesuaian	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
7.	Pada awal periode dibuat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum dicatat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum diisi kembali	Kas kecil Rp xx Berbagai beban Rp xx	-

Untuk melihat praktik pencatatan kas kecil ini, misalnya sebuah perusahaan melakukan beberapa transaksi berikut.

Februari 1 : PT. Sejati membentuk dana kas kecil Rp 2.000.000,00 dengan menarik cek sebesar Rp 2.000.000,00.

Februari 14 : Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 1.050.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

Dibayar beban telepon	Rp 150.000,00
Dibayar beban listrik	Rp 300.000,00
Dibayar beban angkut penjualan	Rp 200.000,00
Dibeli perlengkapan kantor	Rp 100.000,00
Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 120.000,00
Dibayar beban rapat/ pertemuan	Rp 180.000,00

Februari 15 : Pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas untuk penggantian dana kas kecil

Februari 16 : Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 1.050.000,00

Februari 20 : Dana kas kecil dianggap terlalu besar sehingga perlu dikurangi sebesar Rp 500.000,00

Februari 28 : Diadakan tutup buku dan ternyata pengeluaran sampai dengan tanggal tersebut yang belum dicatat sebesar Rp 400.000,00 yang terdiri dari :

Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 60.000,00
Dibayar biaya angkut penjualan	Rp 100.000,00
Dibayar beban pertemuan	Rp 70.000,00
Dibeli perlengkapan	Rp 80.000,00
Dibayar beban air	Rp 90.000,00

Maret 2 : Pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas untuk penggantian atau pengisian kembali kas kecil

Maret 3 : kas kecil diisi kembali

Transaksi-transaksi di atas dapat dibuat jurnalnya dengan menggunakan metode dana tetap dan dana tidak tetap sebagai berikut :

Tabel 2.3
Jurnal Menggunakan Metode Dana Tetap dan Dana Tidak Tetap

Tgl	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
Feb	1 Kas kecil Rp 2.000.000,00 Kas Rp 2.000.000,00	Kas kecil Rp 2.000.000,00 Kas Rp 2.000.000,00
	14 Tidak dijurnal	Beban telepon Rp 150.000,00 Beban listrik Rp 300.000,00 Beban angk.Penj Rp 200.000,00 Perlengkapan Rp 100.000,00 B.surat kbr & majRp 120.000,00 Biaya rapat Rp 180.000,00 Kas kecil Rp 1.050.000,00
	15 Beban telepon Rp 150.000,00 Beban listrik Rp 300.000,00 Beban angk.Penj Rp 200.000,00 Perlengkapan Rp 100.000,00 B.surat kbr & majRp 120.000,00 Biaya rapat Rp 180.000,00 Kas kecil Rp 1.050.000,00	-
	16 Kas kecil Rp 1.050.000,00 Kas Rp 1.050.000,00	Kas kecil Rp 1.050.000,00 Kas Rp 1.050.000,00
	20 Kas Rp 500.000,00 Kas kecil Rp 500.000,00	Kas Rp 500.000,00 Kas kecil Rp 500.000,00
	28 Jurnal penyesuaian : B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00	Jurnal penyesuaian : B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00

		Kas kecil Rp 400.000,00	Kas kecil Rp 400.000,00
M a r e t	1	Jurnal pembalik : Kas kecil Rp 400.000,00 B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00	-
	2	B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00 Kas kecil Rp 400.000,00	-
	3	Kas kecil Rp 400.000,00 Kas Rp 400.000,00	Kas kecil Rp 400.000,00 Kas Rp 400.000,00

Jurnal umum diatas (sistem dana tidak tetap), jika diposting ke buku besar kas kecil tampak seperti berikut ini.

Tabel 2.4

Buku Besar Kas Kecil Pada Sistem Dana Tidak Tetap

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
F e b	1 Pengisian kas	Rp 2.000.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
	14 Berbagai beban	-	Rp 1.050.000,00	Rp 950.000,00	-
	16 Pengisian	Rp 1.050.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
	20 Pengurangan	-	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00	-
	28 Berbagai beban	-	Rp 400.000,00	Rp 1.100.000,00	-
Mar	3 Pengisian	Rp 400.000,00	-	Rp 1.500.000,00	-

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), maupun

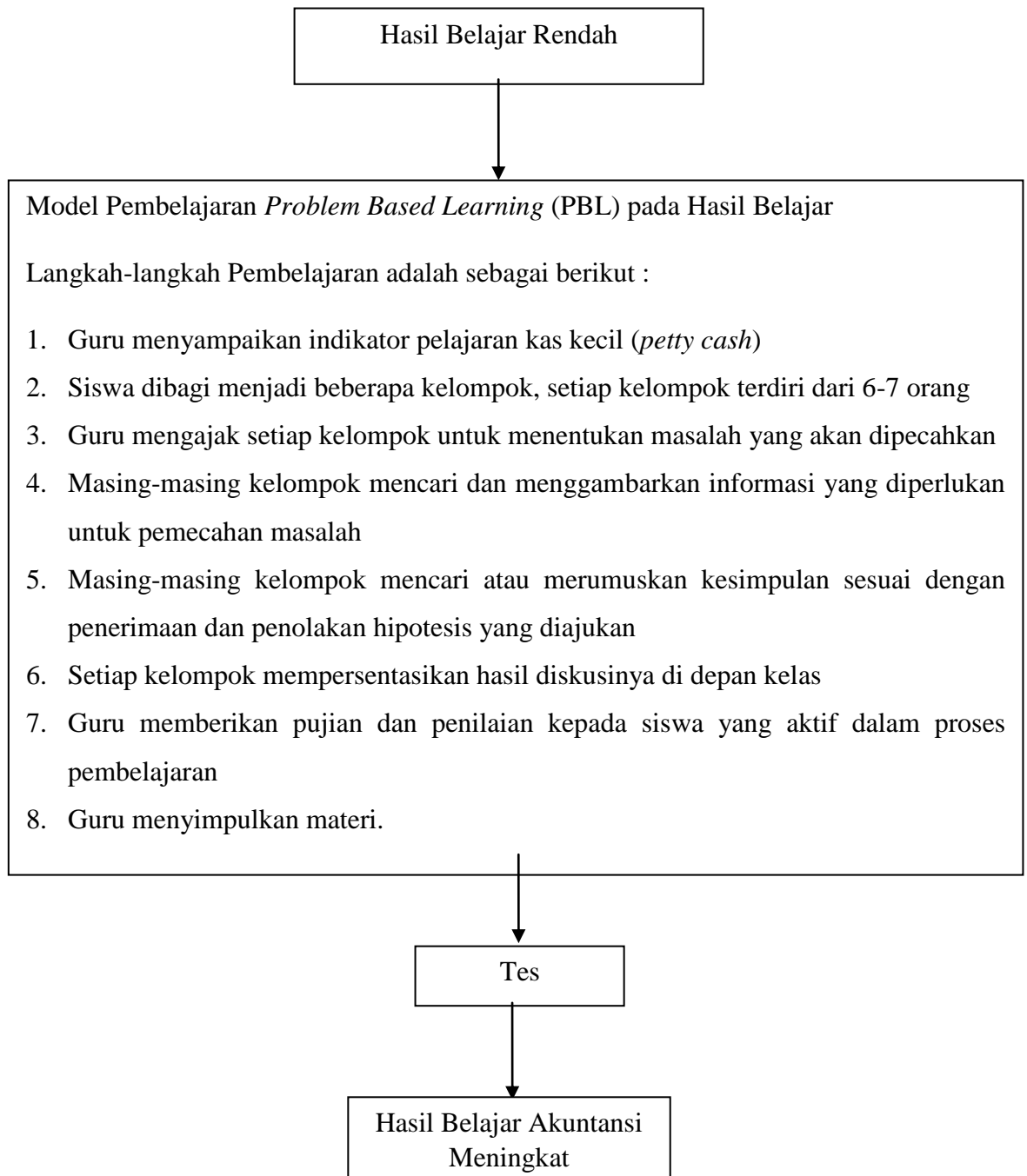
kerampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbale balik diantara keduanya.

Model pembelajaran merupakan satu desain yang dibuat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini, pendidik memberikan bekal kepada siswa tentang kemampuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kaidah ilmiah tentang teknik dan langkah-langkah berfikir kritis dan rasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak-2 dalam materi pembelajaran kas kecil (*petty cash*) di SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018.

Bila digambarkan maka akan tampak sebagaimana siklus berikut ini :



Gambar 2.2
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah mencerminkan dugaan/ jawaban atau memprediksi perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas pada umumnya dalam bentuk kecenderungan atau keyakinan pada proses tes hasil belajar yang akan muncul setelah satu tindakan yang berlakukan dan diterapkan.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ada peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017 / 2018”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Brigjen Katamso Medan yang beralamat Jl. Pinang Baris Gg. Ganesha No. 3C, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20128.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Oktober T.P 2017/2018.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	Mar		Mei			Juni				Juli				Agust				Sept				Okt		
		2	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Melakukan observasi	■	■																						
2	Mengajukan Judul			■	■																				
3	Menyiapkan Proposal					■	■	■	■																
4	Revisi Proposal								■	■															
5	Seminar Proposal									■															
6	Riset										■	■	■												
7	Mengumpulkan Data													■	■										
8	Menyusun Skripsi																■	■	■	■					
9	Revisi Skripsi																				■	■			
10	Meja Hijau																							■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

a. Definisi Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Ak-2 SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018 dengan jumlah 33 orang.

2. Objek Penelitian

a. Definisi Objek

Objek adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud berupa sifat kuantitas dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian. Sikap pro-kontrak, keadaan batin, dan juga proses. Adapun yang menjadi objek yang akan diteliti adalah penggunaan model pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK Brigjen Katamso Medan T.P 2017/2018.

C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

- a. Variabel Hasil Belajar siswa akuntansi
- b. Variabel Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek, adapun hasil belajar akan tampak pada salah satu atau beberapa aspek tersebut. Aspek tersebut yakni pengetahuan, pengertian, ketrampilan, kebiasaan emosional, jasmani, apresiasi, hubungan sosial sikap, dan etika atau budi pekerti.
- b. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

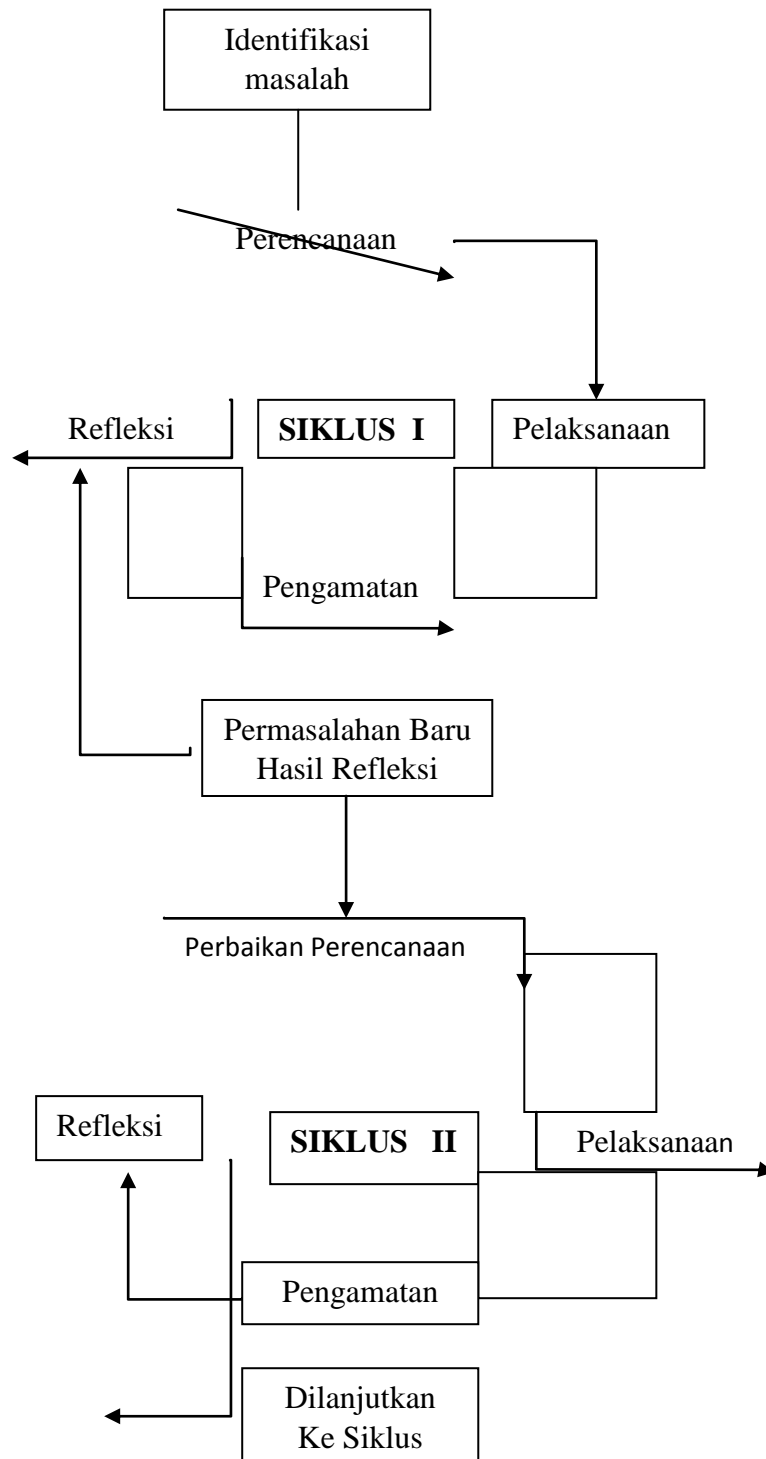
D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaborasi (kerja sama) antar praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas kolaborasi. Dalam pelaksanaan tindakan kelas jenis kolaborasi dilakukan antara guru dan kerjasama peneliti. Melalui kerjasama maka peneliti dan guru dapat dapat secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi guru atau siswa di sekolah, terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, pelaksanaan penelitian, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.

Arikunto,dkk (2008 : 16) mengatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan (Action)
3. Pengamatan (Observation)
4. Refleksi (reflection)

Model Kurt Lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Observasi (Observasi), dan Refleksi (Reflecting).



Gambar 3.1
 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Tabel 3.2
Rencana Kegiatan Tindakan Kelas

Siklus	Tahapan	Output
Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyusun silabus dan RPP 2. Peneliti menyusun bagian isi materi kas kecil (<i>Petty Cash</i>). 3. Peneliti menyiapkan sumber belajar dan menyediakan materi ajar. 4. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar siswa di kelas ketika model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) diaplikasikan. 5. Peneliti membuat tes yang diujikan kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar.
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran 2. Guru memberikan motivasi dan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran akuntansi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model 4. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu kas kecil (<i>petty cash</i>) 5. Guru menjelaskan tes untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari 6. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran 7. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah 8. Guru menutup pembelajaran
	Observasi	Melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa dengan format observasi yang telah disiapkan
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 2. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan format observasi untuk perbaikan siklus selanjutnya 3. Melakukan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa
Siklus II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengidentifikasi evaluasi masalah dan alternatif masalah 2. Peneliti mengembangkan program untuk

		dilaksanakan pada siklus II
	Pelaksanaan	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran 2. Guru memberikan motivasi
	Pengamatan	1. Untuk merekam seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran 2. Hal-hal yang diamati siswa baik yang partisipasif maupun yang kurang partisipatif pembelajaran langsung
	Refleksi	1. Untuk mengingat suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi 2. Pada saat refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang telah di lakukan

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka.

Menurut Anas Sudijono (2011 : 66) mengemukakan bahwa tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai melambangkan tingkah laku atau prestasi testee, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran

akuntansi materi kas kecil (*petty cash*) di kelas XI Ak-2 SMK Brigjen Katamso Medan sebagai bentuk evaluasi.

Untuk lebih jelasnya maka aspek yang dipergunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen soal

No	Kompetensi Dasar	Aspek Kognitif			Jumlah Item	Nomor Item	Bobot Nilai	Bentuk Tes
		C1	C2	C3				
1	Pengertian kas kecil	-	1	-	1	1	10	Uraian
2	Sistem pencatatan kas kecil	3	3	-	6	2,3,4,5,6,10	60	
3	Pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap dan dana tidak tetap	-	1	2	3	7,8,9	30	
Jumlah Butir Soal		3	5	2	10	10	100	

Keterangan :

- C1 : Pengetahuan
- C2 : Pemahaman
- C3 : Penerapan

Tabel 3.4
Bobot dan Skor Butir Tes
Bentuk Tes Uraian

No. Soal	Indikator Pencapaian	Bobot Berdasarkan Kompetensi Soal	Bobot Maksimal
1.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
2.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5

3.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 6 1 0	10
4.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
5.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	5 3 1 0	5
6.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 6 1 0	10
7.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 6 1 0	10
8.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 6 1 0	10
9.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 6 1 0	10
10.	a. Jika jawaban tepat b. Jika jawaban kurang tepat c. Jika jawaban tidak tepat d. Jika jawaban tidak ada	10 6 1 0	10

Sumber : Priyatni (2014 : 23)

Jumlah skor maksimal = 100

$$\frac{\text{jumlah hskorperolehan}}{\text{jumlah hskormaksimal}} \times 100$$

Cara mengkonversi skor mentah menjadi nilai standar berskala sebelas (*Standard Eleven = Stanel / Eleven Points Scale*) 0 – 100 dengan ketuntasan pada materi jurnal umum 0 – 75 Tidak Tuntas, dan 75 – 100 Tuntas.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh para siswa. Pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun peran observasi adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Hasil observasi ini diserahkan kembali pada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran.

Tabel 3.5
Lembar Observasi
Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
3											
4											
5											
Dst											

Sumber : Sardiman AM, 2014 : 101)

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai

1. *Visual Aktivitas*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi.
2. *Oral Aktivitas*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya,memberisaran, berpendapat, diskusi.
3. *Listening Aktivitas*, sebagai contoh mendengarkan arahan, uraian, diskusi, percakapan, pidato, musik.
4. *Wraiting Aktivitas*, seperti misalnya mencatat, menulis cerita, angket,laporan, dan membuat soal.
5. *Drawing Aktivitas*, misalnya menggambar, membuat grafik, kolom, peta, diagram.
6. *Motor Aktivitas*, misalnya kesempatan dan kecepatan dalam menyelesaikan soal.
7. *Mental Aktivitas*, sebagai contoh misalnya: memberi tanggapan, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional Aktivitas*, seperti bersemangat, gembira, berani, menaruh minat, merasa bosan, gugup.

b. Kriteria Skor

- 1 = Tidak pernah melakukan
- 2 = Dilakukan namun jarang
- 3 = Sering Dilakukan
- 4 = Sangat sering dilakukan

c. Kriteria Penilaian

25 – 32 = Sangat Baik (SB)

17 – 24 = Baik (B)

9 – 16 = Cukup (C)

0 – 8 = Kurang (K)

F. Teknik Analisa Data

Adapun langkah- langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan cara reduksi, yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar dilapangan, kemudian data yang telah direduksi, dicara rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus. Langkah-langkah analisis data antara lain :

1. Data Kualitatif

Data ini berupa informasi yang memberikan gambaran tentang ekspresi tingkat-tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi kognitif, sikap siswa efektif dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian, antusiasme, kepercayaan diri dan sejenis (psikomotorik). Data yang diambil secara kualitatif merupakan data yang berupa informasi tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan tidak aktif. Untung menghitung skor tiap responden penilaian hasil aktivitas siswa terhadap materi pelajaran dapat digunakan rumus:

$$\% \text{ aktivitas KBM} = \frac{\text{jumlah hsiswayangaktif}}{\text{jumlah hseluru hsiswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil lembar hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Data ini akan dianalisis secara deskriptif dikategorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan tidak aktif.

2. Data Kuantitatif

Nilai belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan siswa baik ketuntasan perorangan dan ketuntasan klasikal. Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan siswa terhadap materi pelajaran digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skoryangdiperolehsiswa}}{\text{skormaksimal}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2008 : 11})$$

Keterangan :

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% \leq DS < 75\%$ = Belum tuntas belajar

$DS \geq 75\%$ = Telah tuntas belajar

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila mencapai nilai $\geq 75\%$ dan selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan, data dihitung dengan rumus :

$$DS = \frac{x}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2008 : 11})$$

Keterangan :

D = Persentasi ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelompok secara klasikal tersebut mencapai 75% maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

4.1 Kondisi Awal Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal yang akan diberi tindakan, yaitu kelas XI Akuntansi SMK Brigjend Katamso Medan T.A 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu dilakukan agar kiranya peneliti tindakan ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu peningkatan hasil belajar akuntansi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pembelajaran mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*).

Untuk mengukur kemampuan awal siswa, peneliti memberikan berupa pretest (Tes Awal) yang telah dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan dari hasil tes awal diperoleh hasil yang kurang memuaskan untuk lebih jelasnya nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	90	1	3,0
2	85	3	9,1
3	75	5	15,2
4	70	2	6,1
5	65	3	9,1

6	60	6	18,2
7	50	7	21,2
8	40	6	18,1
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada tes awal masih banyak yang memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu 72,72%. ringkasan perolehan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	9	27,3	Tuntas
2	≤ 75	24	72,7	Tidak Tuntas
Jumlah		33	100	

Dari tabel diatas perolehan ketuntasan belajar siswa dapat disimpulkan hanya 9 orang siswa (27,3%) yang mencapai nilai tuntas dan sebanyak 24 orang siswa (72,7%) tidak mencapai nilai tuntas. Maka dari kondisi ini merencanakan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Mempersiapkan bahan ajar pada materi ajar mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*) untuk kelas XI SMK Brigjend Katamso Medan.

- 2) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan materi pembelajaran mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*).
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan ajar sebagai sumber belajar.
- 4) Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 5) Menyusun instrument penelitian berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan pada evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pelaksanaan tindakan siklus I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai observer dikelas dan guru mata pelajaran menyampaikan materi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan pokok bahasan mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*). Saat berlangsungnya proses pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan awal ini dilakukan selama 10menit, adapun kegiatan yang dilakukan guru yaitu guru terlebih dahulu menyampaikan salam, mengkondisikan kelas, memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kesiapan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengeluarkan alat-alat belajar, lalu guru memeriksa kehadiran siswa, lalu guru memotivasi siswa dengan menanyakan kesiapan siswa

untuk belajar dan langsung memberikan tes awal/*pretest* mengenai dana kas kecil (*Petty Cash*).

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Pada kegiatan inti ini guru sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan berperan aktif selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan, diharapkan siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, serta diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada siklus ini.

Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat lima fase yaitu (Fase 1: Mengamati), Guru meminta siswa untuk mengamati materi tentang materi dana kas kecil (*petty cash*) dan siswa pun diminta untuk memperhatikan serta menanyakan hal-hal yang belum paham mengenai materi dana kas kecil. Setelah itu guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok selain itu juga guru mengamati setiap kelompok dan membimbing siswa untuk diskusi.

(Fase 2: Menanya), Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok terkait contoh kasus yang ada pada materi dana kas kecil kemudian siswa melakukan diskusi kelompok terkait contoh kasus mengenai materi dana kas kecil dan guru juga mengamati setiap kelompok bagaimana kerjasamanya dan menilai kegiatan diskusi siswa apakah mereka kompak atau tidak.

(Fase 3 : Mencoba/Mengumpulkan Informasi), Guru memberikan permasalahan terkait materi dana kas kecil dan siswa melakukan praktek dalam

materi dana kas kecilserta guru mengamati kekompakan masing-masing tim, membimbing siswa dan menilai kegiatan siswa setiap tim.

(Fase 4 :Mengasosiasi/ Menganalisis Informasi), Guru mengarahkan siswa supaya menggali informasi lebih dalam melalui analisis dari hasil pemecahan permasalahan dan membuat kesimpulan terkait perhitungan pembentukan, pengisian, dan pengeluaran dana kas kecil selanjutnya siswamelakukan analisis dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah, serta guru mengamati siswa dalam memecahkan masalah diskusi, membimbing agar siswa tidak bingung dalam menganalisis masalah diskusi, dan menilai kegiatan siswa dalam memecahkan diskusi.

(Fase 5 : Mengkomunikasikan), Guru meminta siswa untuk membuat laporan dan menyimpulkan hasil praktek pada setiap kelompok dan siswa pun membuat laporan dan kesimpulan hasil praktek pada setiap kelompok, setelah itu guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil praktek dan kesimpulan diskusi setelah itu siswa langsung mempresentasikan hasil praktek dan kesimpulannya.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Pada kegiatan akhir ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.Selanjutnya guru mereview kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada siswa untu menggali materi lebih dalam. Lalu guru menyampaikan materi selanjutnya.Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh observer dan dibantu oleh guru mata pelajaran, dengan tujuan apakah tindakan sudah sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan siklus I siswa belum optimal dalam melaksanakan tindakan terutama pada model pembelajaran *problem based learning*, adapun pengamatan yang dilakukan yaitu:

1. Mengamati perilaku siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Memantau kerjasama antar siswa.
3. Mengamati Pemahaman masing-masing siswa.

Berikut adalah hal-hal yang diamati dari siswa yaitu :

1. *Visual Activities*(Memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi)

Tabel 4.3
Hasil Observasi *Visual Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	13	39,4
2	Cukup Baik	10	30,3
3	Baik	8	24,2
4	Sangat Baik	2	6,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 13 siswa (39,4%) tidak baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi, 10 siswa (30,3%) kurang baik dalam memperhatikan

soal yang akan dibahas dalam diskusi, 8 siswa (24,2%) baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi, dan 2 siswa (6,1%) sangat baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi.

2. Oral Activities (Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Oral Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	18	54,5
2	Kurang Baik	9	27,3
3	Baik	5	15,2
4	Sangat Baik	1	3,0
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 18 siswa (54,5%) tidak baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 9 siswa (27,3%) kurang baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 5 siswa (15,2%) baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru dan 1 siswa (3,0%) sangat baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru.

3. *Listening Activities* (Saling berkomunikasi dan diskusi dengan kelompok)

Tabel 4.5
Hasil Observasi *Listening Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	16	48,5
2	Kurang Baik	8	24,2
3	Baik	5	15,2
4	Sangat Baik	4	12,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 16 siswa (48,5%) tidak baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 8 siswa (24,2%) kurang baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 5 siswa (15,2%) baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok dan 4 siswa (12,1%) sangat baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok.

4. *Writing Activities* (Mencatat Jawaban yang diberikan)

Tabel 4.6
Hasil Observasi *Writing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
----	------------------	--------	------------

1	Tidak Baik	17	51,5
2	Kurang Baik	7	21,2
3	Baik	6	18,2
4	Sangat Baik	3	9,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 17 siswa (51,5%) tidak baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 7 siswa (21,2%) kurang baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 6 siswa (18,2%) baik dalam mencatat jawaban yang diberikan dan 3 siswa (9,1%) sangat baik dalam mencatat jawaban yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam mencatat jawaban yang diberikan.

5. *Drawing Activities* (Menggambar tabel jurnal dana kas kecil)

Tabel 4.7
Hasil Observasi *Drawing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	18	54,5
2	Kurang Baik	9	27,3
3	Baik	1	3,0
4	Sangat Baik	5	15,2
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 18 siswa (54,5%) tidak baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil, 9 siswa (27,3%) kurang baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas

kecil, 1 siswa (3,0%) baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil dan 5 siswa (15,2%) sangat baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil.

6. *Motor Activities* (Kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal)

Tabel 4.8
Hasil Observasi *Motor Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	16	48,5
2	Kurang Baik	8	24,2
3	Baik	7	21,2
4	Sangat Baik	2	6,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 16 siswa (48,5%) tidak baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 8 siswa (24,2%) kurang baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 7 siswa (21,2%) baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal dan 2 siswa (6,1%) sangat baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal.

7. *Mental Activities* (Memberi tanggapan dan memecahkan soal)

Tabel 4.9
Hasil Observasi *Mental Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
----	------------------	--------	------------

1	Tidak Baik	19	57,5
2	Kurang Baik	6	18,2
3	Baik	6	18,2
4	Sangat Baik	2	6,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 19 siswa (57,6%) tidak baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 6 siswa (18,2%) kurang baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 6 siswa (18,2%) baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal dan 2 siswa (6,1%) sangat baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal.

8. *Emotional Activities* (Minat dan semangat terhadap pembelajaran)

Tabel 4.10
Hasil Observasi *Emotional Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	15	45,4
2	Kurang Baik	7	21,2
3	Baik	9	27,3
4	Sangat Baik	2	6,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 15 siswa (45,4%) tidak baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 7 siswa (21,2%) kurang baik dalam minat dan semangat terhadap

pembelajaran, 9 siswa (27,3%) baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 2 siswa (6,1%) sangat baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran.

d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	3,0
2	85	6	18,2
3	80	4	12,1
4	75	7	21,2
5	70	4	12,1
6	60	5	15,2
7	50	4	12,1
8	40	2	6,1
	Jumlah Siswa	33	100

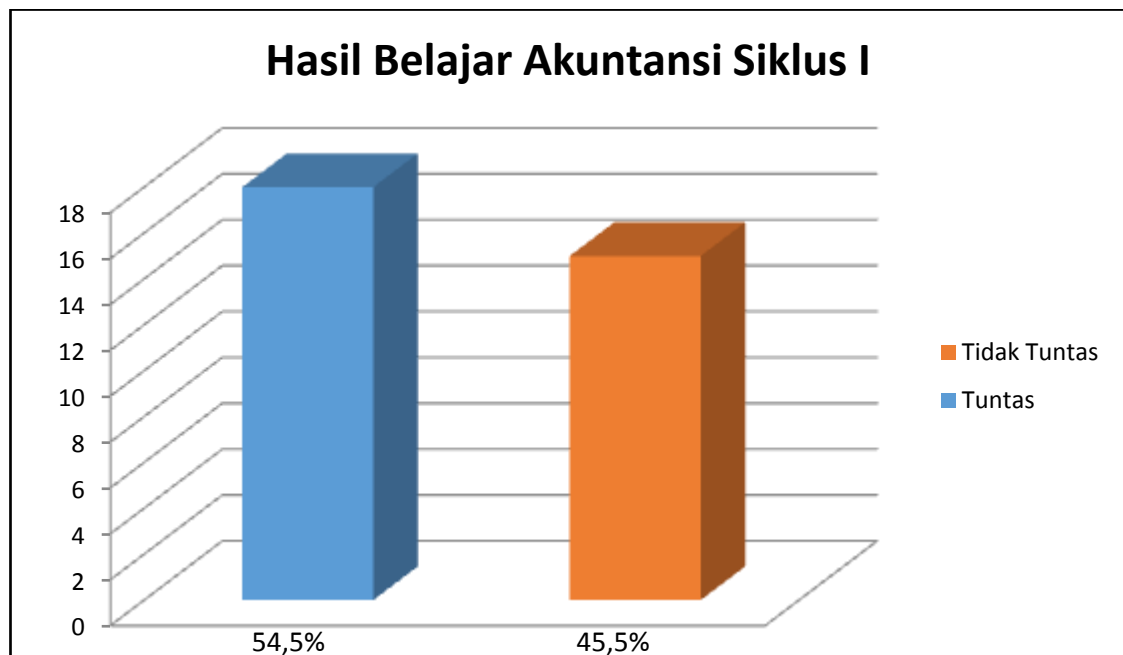
Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 18 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 1 orang mendapat nilai 90 dengan persentase 3,0%, nilai 85 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 18,2%, nilai 80 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 12,1%, nilai 75 berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 21,1%, nilai 70 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 12,1%, nilai 60 berjumlah 5 orang siswa persentase 15,2%, nilai 50 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 12,1%, nilai 40 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 6,1%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak 2 pada siklus I :

Tabel 4.12
Ketuntasan Siswa Kelas X Ak 2 Pada Siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	18	Tuntas	54,5
2	15	Tidak Tuntas	45,5
	33		100

didas 33 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 18 siswa (54,5%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 15 siswa (45,5%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.2

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Dari tabel dan diagram diatas 33 orang siswa yang ada di kelas tersebut 18 orang siswa (54,5%) yang telah mencapai nilai tuntas KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dan terdapat 15 orang siswa (45,5) yang tidak mencapai nilai KKM.

4.3 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Mempersiapkan bahan ajar pada materi ajar mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*) untuk kelas XI SMK Brigjend Katamsa Medan.
- 2) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan materi pembelajaran mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*).
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan ajar sebagai sumber belajar.

- 4) Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 5) Menyusun instrument penelitian berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan pada evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pelaksanaan tindakan siklus I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai observer dikelas dan guru mata pelajaran menyampaikan materi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan pokok bahasan mengelola dana kas kecil (*Petty Cash*). Saat berlangsungnya proses pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan awal ini dilakukan selama 10 menit, adapun kegiatan yang dilakukan guru yaitu guru terlebih dahulu menyampaikan salam, mengkondisikan kelas, memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kesiapan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengeluarkan alat-alat belajar, lalu guru memeriksa kehadiran siswa, lalu guru memotivasi siswa dengan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan langsung memberikan tes awal/*pretest* mengenai dana kas kecil (*Petty Cash*).

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Pada kegiatan inti ini guru sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan berperan

aktif selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan, diharapkan siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, serta diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada siklus ini.

Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat lima fase yaitu (Fase 1 : Mengamati), Guru meminta siswa untuk mengamati materi tentang materi dana kas kecil (*petty cash*) dan siswa pun diminta untuk memperhatikan serta menanyakan hal-hal yang belum paham mengenai materi dana kas kecil. Setelah itu guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok selain itu juga guru mengamati setiap kelompok dan membimbing siswa untuk diskusi.

(Fase 2 : Menanya), Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok terkait contoh kasus yang ada pada materi dana kas kecil kemudian siswa melakukan diskusi kelompok terkait contoh kasus mengenai materi dana kas kecil dan guru juga mengamati setiap kelompok bagaimana kerjasamanya dan menilai kegiatan diskusi siswa apakah mereka kompak atau tidak.

(Fase 3 : Mencoba/Mengumpulkan Informasi), Guru memberikan permasalahan terkait materi dana kas kecil dan siswa melakukan praktek dalam materi dana kas kecil serta guru mengamati kekompakan masing-masing tim, membimbing siswa dan menilai kegiatan siswa setiap tim.

(Fase 4 : Mengasosiasi/ Menganalisis Informasi), Guru mengarahkan siswa supaya menggali informasi lebih dalam melalui analisis dari hasil pemecahan permasalahan dan membuat kesimpulan terkait perhitungan

pembentukan, pengisian, dan pengeluaran dana kas kecil selanjutnya siswa melakukan analisis dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah, serta guru mengamati siswa dalam memecahkan masalah diskusi, membimbing agar siswa tidak bingung dalam menganalisis masalah diskusi, dan menilai kegiatan siswa dalam memecahkan diskusi.

(Fase 5 : Mengkomunikasikan), Guru meminta siswa untuk membuat laporan dan menyimpulkan hasil praktek pada setiap kelompok dan siswa pun membuat laporan dan kesimpulan hasil praktek pada setiap kelompok, setelah itu guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil praktek dan kesimpulan diskusi setelah itu siswa langsung mempresentasikan hasil praktek dan kesimpulannya.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Pada kegiatan akhir ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Selanjutnya guru mereview kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada siswa untuk menggali materi lebih dalam. Lalu guru menyampaikan materi selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan pada siklus II ini dilaksanakan seperti pada siklus I yaitu dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati oleh siswa yaitu :

1. *Visual Activities* (memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi)

Tabel 4.13
Hasil Observasi *Visual Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	4	12,1
2	Kurang Baik	10	30,3
3	Baik	16	48,5
4	Sangat Baik	3	9,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 4 siswa (12,1%) tidak baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi, 10 siswa (30,3%) kurang baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi, 16 siswa (48,5%) baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusidan 3 siswa (9,1%) sangat baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan soal yang akan dibahas dalam diskusi.

2. *Oral Activities* (Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru)

Tabel 4.14
Hasil Observasi *Oral Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	6	18,2
2	Kurang Baik	16	48,5

3	Baik	7	21,2
4	Sangat Baik	4	12,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 6 siswa (18,2%) tidak baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 16 siswa (348,5%) kurang baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 7 siswa (21,2%) baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru dan 4 siswa (12,1%) sangat baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru.

3. *Listening Activities* (Saling berkomunikasi dan diskusi dengan kelompok)

Tabel 4.15
Hasil Observasi *Listening Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	5	15,2
2	Kurang Baik	15	45,4
3	Baik	11	33,3
4	Sangat Baik	2	6,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 5 siswa (15,2%) tidak baik dalam saling berkomunikasi dan

diskusi dalam kelompok, 15 siswa (45,4%) kurang baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 11 siswa (33,3%) baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok dan 2 siswa (6,1%) sangat baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok

4. *Wraiting Activities* (Mencatat Jawaban yang diberikan)

Tabel 4.16
Hasil Observasi *Wraiting Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	6	18,2
2	Kurang Baik	12	36,4
3	Baik	13	39,4
4	Sangat Baik	2	6,0
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 6 siswa (18,2%) tidak baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 12 siswa (36,4%) kurang baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 13 siswa (39,4%) baik dalam mencatat jawaban yang diberikan dan 2 siswa (6,0%) sangat baik dalam mencatat jawaban yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mencatat jawaban yang diberikan.

5. *Drawing Activities* (Menggambar tabel jurnal dana kas kecil)

Tabel 4.17
Hasil Observasi *Drawing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	7	21,2
2	Kurang Baik	12	36,4
3	Baik	10	30,3
4	Sangat Baik	4	12,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 7 siswa (21,2%) tidak baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil, 12 siswa (36,4%) kurang baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil, 10 siswa (30,3%) baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil dan 4 siswa (12,1%) sangat baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam menggambar tabel jurnal dana kas kecil.

6. *Motor Activities* (Kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal)

Tabel 4.18
Hasil Observasi *Motor Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	5	15,2
2	Kurang Baik	14	42,4
3	Baik	13	39,4

4	Sangat Baik	1	3,0
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 5 siswa (15,2%) tidak baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 14 siswa (42,4%) kurang baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 13 siswa (39,4%) baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal dan 1 siswa (3,0%) yang sangat baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal.

7. *Mental Activities* (Memberi tanggapan dan memecahkan soal)

Tabel 4.19
Hasil Observasi *Mental Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	8	24,2
2	Kurang Baik	6	18,2
3	Baik	14	42,4
4	Sangat Baik	5	15,2
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 8 siswa (24,2%) tidak baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 6 siswa (18,2%) kurang baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 14 siswa (42,4%) baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal dan 5 siswa (15,2%) sangat baik dalam memberi tanggapan dan

memecahkan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kurang baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal.

8. *Emotional Activities* (Minat dan semangat terhadap pembelajaran)

Tabel 4.20
Hasil Observasi *Emotional Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	9	27,3
2	Kurang Baik	7	21,2
3	Baik	13	39,4
4	Sangat Baik	4	12,1
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 33 siswa, sebanyak 9 siswa (27,3%) tidak baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 7 siswa (21,2%) kurang baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 13 siswa (39,4%) baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 4 siswa (12,1%) sangat baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran.

d. Refleksi Siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*, siswa diberikan test berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel

lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas belajar sebagai berikut. Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, seperti yang dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	5	15,2
2	85	8	24,2
3	80	7	21,2
4	75	9	27,3
5	70	3	9,1
6	60	1	3,0
7	50	0	-
8	40	0	-
Jumlah Siswa		33	100

Dari tabel diatas hasil tes terdapat dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan jurnal penyesuaian sudah dinyatakan cukup bagus, dari 33 orang siswa, ditemukan nilai paling rendah adalah 60 yaitu 1 orang siswa (3,0%), 3 orang siswa mendapat nilai 70 (9,1%), 9 orang siswa mendapat nilai 75 (27,3%), sedangkan 7 orang siswa

mendapat nilai 80 (21,2%), 8 orang siswa mendapat nilai 85 (24,2%), dan 5 orang siswa mendapat nilai 90 (15,2%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus .Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak 2 pada siklus II.

Tabel 4.22
Ketuntasan Siswa Kelas XI Ak 2 Pada Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	29	Tuntas	87,9
2	4	Tidak Tuntas	12,1
	33		100

Dari tabel diatas, dari 33 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 29 siswa (87,9%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 4 siswa (12,1%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Dari diagram dan tabel diatas diketahui bahwa nilai tes hasil belajar siswa adalah 87,9% atau 29 dari 33 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan dari siklus. Adanya peningkatan belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan test sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan memperhatikan diagram diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar akuntansi pada tes ke II pada siklus II ternyata hasilnya lebih baik dari

sebelumnya. Peningkatan ketuntasan belajar siswa yang telah cukup signifikan namun guru harus tetap memberikan bimbingan selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan hasil yang kurang memuaskan, dimana suasana masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok, masih banyaknya siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa kelas XI Ak 2 pada siklus I adalah terdapat 18 orang siswa (54,5%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 15 orang siswa (45,5%) belum tuntas.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* yang cukup memuaskan. Dimana aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak canggung, siswa sudah mampu membangun kerja sama yang baik dengan temannya. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 54,5% dan pada siklus II menjadi 87,9% sehingga Hasil Belajar Siswa mengalami peningkatan sebesar 33,4%.

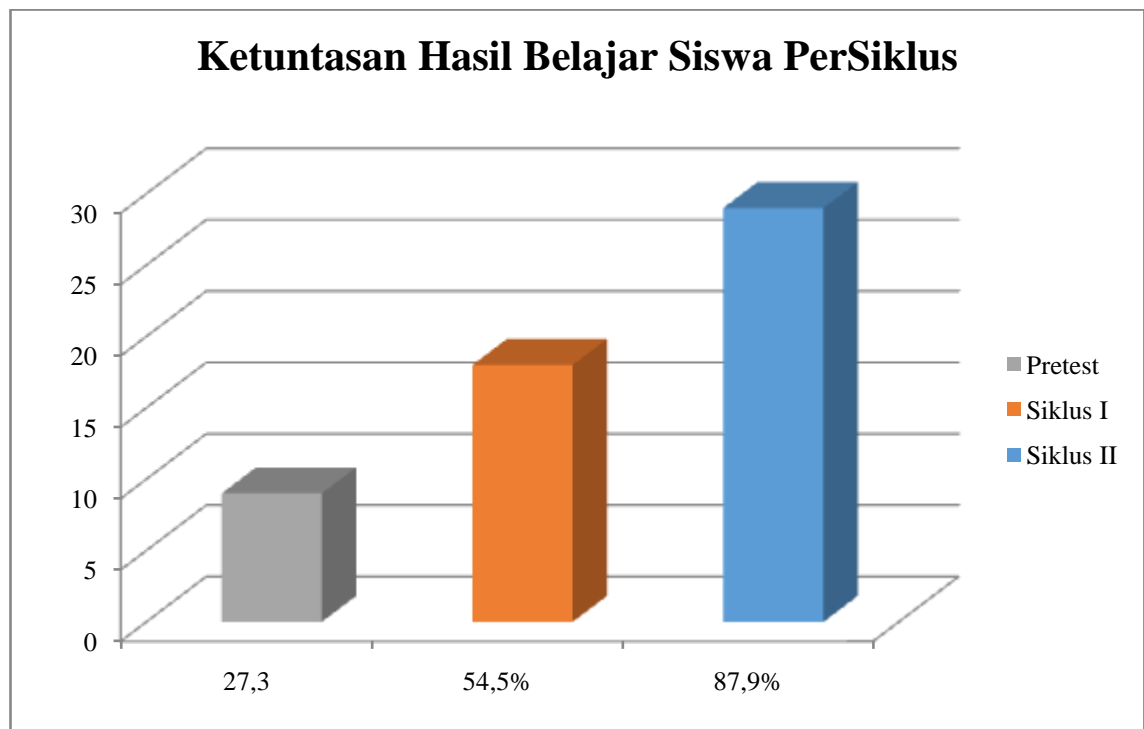
Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut Pre test dan post test maka peneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 4.23
Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

No	Keterangan	Jumlah Siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	9	18	29	27,3	54,5	87,9
2	Tidak Tuntas	24	15	4	72,7	45,5	12,1

Dapat dilihat dari tabel taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus diatas bahwa ketuntasan belajar siswa pada pretest hanya 9 orang siswa atau sebesar 27,3%. Kemudian diberikan post test pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 18 orang siswa atau sebesar 54,5%. Selanjutnya diberikan post test pada siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 29 orang siswa atau sebesar 87,9%.

Jadi ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pretest ke post test siklus I 27,2%, dari post test siklus I ke post test siklus II juga mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 33,4%.



Gambar 4.4
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa PerSiklus

Berdasarkan data hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan mengelola dana kas kecil.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Sulit untuk mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan yang dikarenakan siswa masih kurang aktif dalam belajar.
2. Bahwa masih adanya kemungkinan siswa tersebut tidak benar bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes dari materi pembelajaran

yang peneliti berikan selama proses penelitian berlangsung, model pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa nyaman dan haruslah dapat membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain peneliti juga harus dapat menyesuaikan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran dengan materi yang telah ditentukan yaitu mengelola dana kas kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar akuntansi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SMK Brigjend Katamso Medan. Hal ini dilihat pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sebesar 54,5% atau 18 orang siswa dari 33 orangsiswa. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil siswa yang diperoleh sebesar 87,9% atau 29 orang siswa dari 33 orang siswa.
2. Disamping itu, model pembelajaran *problem based learning* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dimana siswa bisa bekerja sama dengan kelompoknya, menyampaikan pendapat, dan bertanya pada saat berdiskusi.

B. Saran

1. Bagi guru, khususnya guru pendidikan akuntansi agar diharapkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan menambah referensi materi yang diajarkandan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa.

3. Bagi siswa, diharapkan untuk terus menggali potensi yang ada dalam diri kamu dan jangan pernah merasa bosan untuk belajar kamu bisa menjadi orang yang lebih baik.
4. Bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian pada materi pembelajaran serta alokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anas, sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada..
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sucipto, dkk. 2011. *Siklus Akuntansi Tingkat Menengah (Intermediate)*. Jakarta: Yudhistira.
- Suyanto. 2013. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Esensi.

LAMPIRAN 1

Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas

Nama : Siti NurKholis
Tempat/Tanggal Lahir : Marjandi, 21 Desember 1993
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : JL. Abdul Hamid/Ayahanda GG. Batu Tulis No. 9
Hp : 082361877718
Nama Orang Tua
Ayah : Legimin
Ibu : Zulijah

II. Jenjang Pendidikan

1. SD NEGERI I043936 Merek Situnggaling
2. SMP NEGERI 1 Merek
3. SMA Swasta Yapim Taruna Merek
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Medan, Oktober 2017

Siti Nur Kholis

LAMPIRAN 2

SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK Brigjend Katamso Medan

Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Keuangan

Paket Keahlian : Akuntansi

Kelas /Semester : XI /1

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kas kecil 2. Fungsi kas kecil 3. Sistem Pencatatan kas kecil 4. Pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap: <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kas kecil • Pembayaran dengan kas kecil 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengisian kembali kas kecil 	<p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
3.1. Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.					
4.1 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur,</p>	<p>Akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi:</p> <p>1. Pencatatan kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kas kecil • Pembayaran dengan kas kecil • Pengisian kembali kas kecil <p>2. Perbedaan sistem pencatatan kas kecil dana tetap dan dana berfluktuasi</p>	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p>	<p>6 Jp</p>	<p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Akuntansi untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.2. Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayarannya dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi.</p>					
<p>4.2 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan</p>	<p>Pemeriksaan saldo kas kecil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pemeriksanaan fisik saldo kas kecil 2. Penyusunan berita acara pemeriksaan kas kecil 3. Perlakuan adanya selisih saldo kas kecil 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pemeriksaan saldo kas kecil</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pemeriksaan saldo kas kecil</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang pemeriksaan saldo kas kecil</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecaha n masalah <p>Observasi</p> <p>Cekliست lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/</p>	<p>9 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akun-tansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.3. Menjelaskan pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil.</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pemeriksaan saldo kas kecil • menyimpulkan keseluruhan materi 	<p>kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>4.3 Menyelesaikan administrasi pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil.</p>		<p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang pemeriksaan saldo kas kecil dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam</p>	<p>Akuntansi kas-bank:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kas 2. Karakteristik kas 3. Prinsip-prinsip pengendalian internal terhadap kas 4. Penggunaan cek untuk pembayaran <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian cek • Pihak-pihak terlibat dalam cek • Jenis-jenis cek 5. Memo debet dan memo kredit dari bank 6. Pelaporan kas 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas-bank</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas-bank</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas-bank</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.		Asosiasi			
3.4. Menjelaskan manfaat penyimpanan kas perusahaan di bank, penggunaan cek untuk pembayaran dan adanya memo debit dan memo kredit dari bank.		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas-bank menyimpulkan keseluruhan materi 	Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
4.4 Mencatat penyimpanan kas perusahaan di bank, penggunaan cek untuk pembayaran dan adanya memo debit dan memo kredit dari bank		Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Akuntansi kas-bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam	Perbedaan saldo kas dan saldo bank: 1. Faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan saldo: <ul style="list-style-type: none"> Faktor waktu Faktor kekeliruan 2. Faktor waktu penyebab terjadinya perbedaan saldo: <ul style="list-style-type: none"> Bank telah mencatat 	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang perbedaan saldo kas dan saldo bank	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah Observasi	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
akuntansi	sedangkan perusahaan belum	Menanya	Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok		
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan telah mencatat bank belum 	Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah perbedaan saldo kas dan saldo bank			
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	3. Faktor kekeliruan: <ul style="list-style-type: none"> Bank melakukan kekeliruan 	Mengeskplorasi	Portofolio		
3.5. Menjelaskan penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank	4. Perusahaan melakukan kekeliruan	Mengumpulkan data dan informasi tentang perbedaan saldo kas dan saldo bank	Laporan tertulis individu/ kelompok		
4.5 Mengidentifikasi penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank		Asosiasi	Tes		
		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang perbedaan saldo kas dan saldo bank menyimpulkan keseluruhan materi 	Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang perbedaan saldo kas dan saldo bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Rekonsiliasi bank:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian rekonsiliasi bank 2. Pengertian rekening koran 3. Hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank 4. Proses penyusunan rekonsiliasi bank 5. Metode rekonsiliasi bank 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Rekonsiliasi bank</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Rekonsiliasi bank</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Rekonsiliasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan</p>	6Jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.6. Menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.</p> <p>4.6 Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.</p>		<p>bank</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Rekonsiliasi bank menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Rekonsiliasi bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk</p>	<p>Akuntansi Piutang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan ciri-ciri piutang Jenis-jenis piutang: <ul style="list-style-type: none"> Piutang usaha/dagang Piutang wesel 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Akuntansi Piutang</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah 	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Piutang Lain-lain <p>3. Pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.</p>	<p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Akuntansi Piutang</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>		<p>untuk SMK</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p>		<p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Akuntansi Piutang</p>			
<p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasitentang Akuntansi Piutang • menyimpulkan keseluruhan materi 	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>		
<p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.7. Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis piutang serta pencatatan data mutasi piutang ke kartu piutang.</p>			<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Mencatat data mutasi piutang ke kartu piutang		<p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Akuntansi Piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	pilihan ganda		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Konfirmasi saldo piutang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat konfirmasi saldo piutang 2. Pelaporan rekapitulasi piutang 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Konfirmasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan</p>	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.8. Menjelaskan tentang konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.</p> <p>4.8 Membuat surat konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.</p>		<p>saldo piutang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang konfirmasi saldo piutang menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Konfirmasi saldo piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk</p>	<p>Penghapusan piutang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penghapusan piutang tidak tertagih: <ul style="list-style-type: none"> Metode langsung Metode tidak langsung Pencatatan penghapusan 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Penghapusan piutang</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah 	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.9. Menjelaskan pencatatan akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali.</p> <p>4.9 Mencatat akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode</p>	<p>piutang dengan metode langsung</p> <p>3. Pencatatan penghapusan piutang dengan metode tidak langsung</p> <p>4. Pencatatan penerimaan piutang yang telah dihapus</p>	<p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Penghapusan piutang</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Penghapusan piutang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasitentang Penghapusan piutang • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		<p>untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali.		Menyampaikan laporan tentang Penghapusan piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p>	<p>Taksiran piutang tidak tertagih:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih: <ul style="list-style-type: none"> • pendekatan neraca • pendekatan laba-rugi 2. Perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih dengan pendekatan neraca. 3. Perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih dengan pendekatan laba-rugi. 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Taksiran piutang tidak tertagih</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Taksiran piutang tidak tertagih</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Taksiran</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis</p>	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi		piutang tidak tertagih Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Taksiran piutang tidak tertagih • menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Taksiran piutang tidak tertagih dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan	individu/kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
3.10. Menjelaskan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan analisa umur piutang					
4.10 Menghitung taksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan analisa umur piutang.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam</p>	<p>Piutang wesel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian piutang wesel. 2. Perbedaan wesel tagih dan wesel bayar 3. Pihak-pihak yang terlibat dalam wesel tagih 4. Menentukan nilai jatuh tempo wesel tagih yang berbunga dan tanpa bunga 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Piutang wesel</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Piutang wesel</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Piutang wesel</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>	<p>6Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.		informasi tentang Piutang wesel • menyimpulkan keseluruhan materi	Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
3.11. Menjelaskan piutang wesel (wese tagih) dan penentuan nilai jatuh tempo.		Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Piutang wesel dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
4.11 Menghitung dan mencatat nilai jatuh tempo piutang wesel					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.	Pendiskontoan piutang wesel: 1. Pengertian pendiskontoan wesel	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain	Tugas • Individu/ke-lompok	6Jp	1. Buku Teks (Siswa)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	2. Pengertian diskonto 3. Perhitungan diskonto wesel tanpa bunga dan wesel berbunga 4. Mengitung dan mencatat nilai tunai pendiskontoan wesel tanpa bunga dan wesel berbunga.	tentang pendiskontoan piutang wesel Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pendiskontoan piutang wesel	<ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok		2. Buku Akuntansi untuk SMK
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.		Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pendiskontoan piutang wesel Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pendiskontoan piutang wesel • menyimpulkan keseluruhan 	Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi		
3.12. Menjelaskan proses pendiskontoan wesel tagih.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.12 Menghitung dan mencatat pendiskontoan wesel tagih.		<p>materi</p> <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang pendiskontoan piutang weseldan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	kasus dan/atau pilihan ganda		

Medan, September 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Drs. Martin Karo-Karo, MM)

Guru Mata Pelajaran

(Dra. Sari Asiah Lubis)

Guru Peneliti

(Siti NurKholis)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Brigjend Katamso Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester : XI / I
Materi Pokok : Kas Kecil Metode Dana Tetap dan Tidak Tetap

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.
- 3.2 Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi.

C. Indikator

3.1.1 Pengertian kas kecil

3.1.2 Sistem pencatatan kas kecil

3.1.3 Pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap

3.2.1 Pencatatan kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi:

3.2.2 Perbedaan sistem pencatatan kas kecil dana tetap dan dana berfluktuasi

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, antusias dalam mempelajari materi mampu bekerja sama dalam kelompok, disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas serta dapat bertanggung jawab dalam proses diskusi, disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta dapat :

1. Menjelaskan pengertian kas kecil
2. Menjelaskan sistem pencatatan kas kecil
3. Menjelaskan pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap
4. Menjelaskan pencatatan kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi:
5. Menjelaskan Perbedaan sistem pencatatan kas kecil dana tetap dan dana berfluktuasi

E. Materi Pembelajaran

g. Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Sumardi, dkk (2011: 2) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Toto Sucipto, Dkk (2011 : 6), Kas kecil (petty cash) adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Pengelolaan dana kas kecil diserahkan kepada pemegang kas kecil yang bertanggungjawab terhadap pembayaran-pembayaran yang diambilkan dari dana kas kecil. Pengelola kas kecil tidak berhak menerima pembayaran-pembayaran dari pihak luar. Dana yang dikelola hanya diterima dari pemegang kas besar dan kas umum.

Pembentukan dana kas kecil ditentukan dengan surat keputusan dari direktur keuangan mengenai jumlah dana untuk mengisi kas kecil. Proses pembentukan dana kas kecil yaitu kasir kas kecil diberikan sejumlah uang. Pada saat kas kecil hampir habis kasir kas kecil membuat laporan penggunaan dana untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil. Akun kas kecil pada dasarnya harus menunjukkan saldo sebesar jumlah dana kas kecil

Pengeluaran dana kas kecil dimulai dari adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai yang ditujukan kepada pemegang dana kas kecil. Pemakai dana kas kecil bertanggung jawab dengan membuat pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dalam formulir kas kecil yang dilampiri bukti-bukti pengeluarannya untuk sementara oleh pemegang dana kas kecil. Bukti-bukti tersebut disimpan, pada waktu dana kas kecil menipis, pemegang dana kas kecil mengisi formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil yang dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran tersebut.

h. Pengelola Dana Kas Kecil

Pengelola dana kas kecil terdiri dari beberapa pihak sebagai berikut :

4) Bagian Utang

Bagian utang memiliki tugas sebagai berikut :

- h) Menerima surat keputusan mengenai pembentukan dana kas kecil dari direktur keuangan.
- i) Membuat bukti kas keluar sebanyak tiga lembar.
- j) Mencatat bukti kas keluar dalam register bukti kas keluar dengan jurnal sebagai berikut :

Kas kecil Rp xx

Kas keluar yang akan dibayar Rp xx

- k) Mendistribusikan bukti kas keluar kepada bagian kasir yang dilampiri keputusan pembentukan kas kecil, kartu persediaan, dan kartu biaya untuk diarsip.
 - l) Menerima bukti kas keluar dilampiri dengan surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil yang sudah dicap lunas dibagian atas.
 - m) Mencatat nomor cek dan tanggal pembayaran yang tercantum dalam bukti kas keluar ke dalam register bukti kas keluar.
 - n) Menyerahkan bukti kas keluar dan surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil ke bagian jurnal, buku besar, dan laporan.
- 5) Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas sebagai berikut :

- e) Menerima bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dari bagian utang.
- f) Mengisi cek sejumlah uang yang tercantum dalam bukti kas keluar dan meminta tanda tangan dari yang berwenang atas cek tersebut.
- g) Membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar.
- h) Mendistribusikan bukti kas keluar ke bagian utang dan menyerahkan cek ke bagian pemegang dana kas kecil. Pemegang dana kas kecil bertugas untuk :
 - 5. Menerima cek dan bukti kas keluar dari bagian kasir.
 - 6. Menguangkan cek ke bank.

7. Menyimpan uang tunai yang diambil dari bank.
 8. Menyimpan bukti kas keluar dan arsip menurut tanggal.
- 6) Bagian Jurnal, Buku Besar, dan Pelaporan
- Bagian-bagian ini bertugas untuk sebagai berikut ;
- d) Menerima bukti kas keluar beserta surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil dari bagian utang.
 - e) Mencatat bukti kas keluar dalam register cek dengan jurnal.

Bukti kas keluar akan dibayar Rp xx

 Kas Rp xx
 - f) Mengarsipkan bukti kas keluar beserta keputusan tentang pembentukan dana kas kecil kedalam arsip menurut nomor bukti kas keluar.

i. Prosedur Pengeluaran Dana Kas Kecil

Dalam melakukan prosedur pengeluaran dana kas kecil diperlukan formulir untuk mempermudah kegiatan proseduran. Adapun formulir yang dipakai dalam prosedur pengeluaran dana kas kecil ada dua yaitu formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dan bukti pengeluaran kas kecil. Apabila ada bukti pendukung lain yang berkaitan dengan suatu pengeluaran, bukti-bukti pendukung tersebut harus dilekatkan pada bukti pengeluaran kas. Dalam hal ini juga ada pihak yang terlibat didalamnya antara lain pemegang dana kas kecil dan pemakai dana kas kecil, pihak-pihak tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yaitu:

3. Pemakai dana kas kecil

Hal-hal yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum memakai dana kas kecil adalah sebagai berikut :

- g) Hal yang pertama yang harus dilakukan pemakai dana kas kecil adalah mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang kemudian diserahkan kepada kasir kas kecil. Formulir ini dibuat rangkap 2.

- h) Pemakai akan menerima uang yang sesuai sejumlah nominal yang sudah tercantum dalam surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dari kasir kas kecil, beserta surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama.
- i) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.
- j) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil yang berdasarkan bukti-bukti pendukung.
- k) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemegang dana kas kecil.
- l) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar ke 2 yang telah di cap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

4. Pemegang dana kas kecil

Pemegang dana kas kecil adalah kasir kas kecil, dalam melakukan prosedur pengeluaran dana harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- f) Menerima surat permintaan pengeluaran kas kecil rangkap 2 dari pemakai dana kas kecil.
- g) Menyerahkan uang tunai kepada pemakai dana kas kecil dan surat pengeluaran lebar pertama pada pemakai untuk dijadikan sebagai bukti penerimaan dana kas kecil.
- h) Menerima bukti penerimaan dana kas kecil yang disertai dengan bukti-bukti pendukungnya dan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama dari pemakai kas kecil.

- i) Menyerahkan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar kedua pada pemakai kas kecil untuk diarsipkan agar apabila diperlukan dapat ditemukan kembali.
- j) Menyimpan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama, bukti pengeluaran kas kecil, dan bukti-bukti pendukungnya, yang nantinya akan diserahkan kepada bagian utang pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

j. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Ketika mengisi dana kembali dana kas kecil, pemegang dana kas kecil melakukan permintaan pengisian kembali kepada kasir umum yang didukung dengan tanda terima kas kas kecil dan bukti pendukung lainnya. Setelah itu, bendahara atau kasir umum member cap dan tanda tangan serta menarik cek dengan nominal sejumlah yang tertera pada surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam pengisian kembali dana kas kecil ini adalah formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil, formulir pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas beserta bukti-bukti pendukungnya dan harus mengisi dengan cara:

4. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas.
5. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
6. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberikan tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan.

k. Mengidentifikasi Mutasi Dana Kas Kecil

Agar pengeluaran kas kecil dapat dikendalikan dengan baik, sebaiknya setiap pengeluaran kas harus menggunakan cek. Pengeluaran kas perusahaan tidak selalu dalam jumlah yang besar, kadang-kadang perusahaan mengeluarkan kas untuk pembelian prangko, materai, perlengkapan kantor yang harganya relatif kecil. Bila terjadi pengeluaran seperti itu, akan tidak efisien bila pembayarannya dengan menggunakan cek.

Besarnya dana kas kecil biasanya dibatasi dan pada saat tertentu saat hampir habis akan diisi kembali. Untuk mengganti dana kas kecil yang telah digunakan waktu pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cara memperkirakan jumlah kas yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan. Pengisian dana kas kecil dibuatkan cek untuk jumlah yang telah ditentukan oleh direktur keuangan perusahaan, selanjutnya cek tersebut diuangkan dan dikelola oleh pemegang dana kas kecil.

I. Metode Pencatatan Kas Kecil

Pengelolaan dana kas kecil dilakukan dengan dua metode pencatatan, yakni sistem dana tetap (*impress fund system*) dan sistem dana tidak tetap (*fluctuation system*).

3) Sistem Dana Tetap

Dalam sistem dana tetap, besarnya dana kas kecil selalu tetap sebesar dana kas kecil yang telah ditentukan. Bila jumlah kas kecil berkurang karena telah melakukan pemabayaran-pembayaran, maka pada akhir periode pengelola dana kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah dikeluarkan sehingga jumlah uang dalam kas kecil kembali lagi seperti semula. Pada waktu pengisian kembali dana kas kecil harus di dukung dengan bukti-bukti pengeluaran. Dalam sistem dana tetap, pengelola dana kas kecil tidak

menyelenggarakan pembukuan, melainkan hanya mengadakan pencatatan kas kecil yang sifatnya internal untuk mengetahui saldo kas. Pencatatan dalam jurnal umum dilakukan oleh pemegang kas besar.

4) Sistem Dana Tidak Tetap

Pembentukan dana kas kecil dalam sistem dana tidak tetap dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan sistem. Namun demikian, terdapat perbedaan antara sistem dana tetap dan tidak tetap dijelaskan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.3

Perbedaan Antara Sistem Dana Tetap dan Sistem Dana Tidak Tetap

No	Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Tidak Tetap
1.	Saldo akun kas kecil selalu tetap	Saldo akun kas kecil berubah-ubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
2.	Pengeluaran kas kecil baru dicatat saat diisi kembali	Setiap pengeluaran kas kecil langsung dicatat dengan jurnal
3.	Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat kontrol dan tidak dapat diposting ke buku besar	Buku kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk diposting ke akun-akun besar
4.	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat perlu dibuat jurnal penyesuaian dan awal periode berikutnya dibuat jurnal penyesuaian kembali/ jurnal pembalik	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat tidak perlu dibuat jurnal penyesuaian/ jurnal pembalik, sebab setiap pengeluaran langsung dicatat di jurnal

Untuk jelasnya pencatatan dalam dana kas kecil dilakukan seperti dibawah ini:

Tabel 2.4

Pencatatan Dalam Dana Kas Kecil

No	Keterangan	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
1.	Pada waktu pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
2.	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran	Tidak dijurnal	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
3.	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	Tidak dijurnal
4.	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu ditambah	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
5.	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan perlu dikurangi jumlahnya	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx
6.	Pada akhir periode, jika ada pengeluaran yang belum dicatat, maka harus dibuat jurnal penyesuaian	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
7.	Pada awal periode dibuat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum dicatat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum diisi kembali	Kas kecil Rp xx Berbagai beban Rp xx	Tidak dijurnal

Untuk melihat praktik pencatatan kas kecil ini, misalnya sebuah perusahaan melakukan beberapa transaksi berikut.

Februari 1 : PT. Sejati membentuk dana kas kecil Rp 2.000.000,00 dengan menarik cek sebesar Rp 2.000.000,00.

Februari 14 : Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 1.050.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

Dibayar beban telepon	Rp 150.000,00
Dibayar beban listrik	Rp 300.000,00
Dibayar beban angkut penjualan	Rp 200.000,00
Dibeli perlengkapan kantor	Rp 100.000,00
Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 120.000,00
Dibayar beban rapat/ pertemuan	Rp 180.000,00

Februari 15 : Pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas untuk penggantian dana kas kecil

Februari 16 : Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 1.050.000,00

Februari 20 : Dana kas kecil dianggap terlalu besar sehingga perlu dikurangi sebesar Rp 500.000,00

Februari 28 : Diadakan tutup buku dan ternyata pengeluaran sampai dengan tanggal tersebut yang belum dicatat sebesar Rp 400.000,00 yang terdiri dari :

Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 60.000,00
Dibayar biaya angkut penjualan	Rp 100.000,00
Dibayar beban pertemuan	Rp 70.000,00
Dibeli perlengkapan	Rp 80.000,00
Dibayar beban air	Rp 90.000,0

Maret 2 : Pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas untuk penggantian atau pengisian kembali kas kecil

Maret 3 : kas kecil diisi kembali

Transaksi-transaksi di atas dapat dibuat jurnalnya dengan menggunakan metode dana tetap dan dana tidak tetap sebagai berikut :

Tabel 2.5

Jurnal Menggunakan Metode Dana Tetap dan Dana Tidak Tetap

Tgl	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
F e b	1 Kas kecil Rp 2.000.000,00 Kas Rp 2.000.000,00	Kas kecil Rp 2.000.000,00 Kas Rp 2.000.000,00
	14 Tidak dijurnal	Beban telepon Rp 150.000,00 Beban listrik Rp 300.000,00 Beban angk.Penj Rp 200.000,00 Perlengkapan Rp 100.000,00 B.surat kbr & majRp 120.000,00 Biaya rapat Rp 180.000,00 Kas kecil Rp 1.050.000,00
	15 Beban telepon Rp 150.000,00 Beban listrik Rp 300.000,00 Beban angk.Penj Rp 200.000,00 Perlengkapan Rp 100.000,00 B.surat kbr & majRp 120.000,00 Biaya rapat Rp 180.000,00 Kas kecil Rp 1.050.000,00	-
M a r e t	16 Kas kecil Rp 1.050.000,00 Kas Rp 1.050.000,00	Kas kecil Rp 1.050.000,00 Kas Rp 1.050.000,00
	20 Kas Rp 500.000,00 Kas kecil Rp 500.000,00	Kas Rp 500.000,00 Kas kecil Rp 500.000,00
	28 Jurnal penyesuaian : B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00 Kas kecil Rp 400.000,00	Jurnal penyesuaian : B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00 Kas kecil Rp 400.000,00
	1 Jurnal pembalik : Kas kecil Rp 400.000,00 B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00	-
	2 B.surat kbr dan majRp 60.000,00 B.Angk. penjualan Rp 100.000,00 Biaya rapat Rp 70.000,00 Perlengkapan Rp 80.000,00 Beban air Rp 90.000,00 Kas kecil Rp 400.000,00	-
	3 Kas kecil Rp 400.000,00 Kas Rp 400.000,00	Kas kecil Rp 400.000,00 Kas Rp 400.000,00

Jurnal umum diatas (sistem dana tidak tetap), jika diposting ke buku besar kas kecil tampak seperti berikut ini.

Tabel 2.6

Buku Besar Kas Kecil Pada Sistem Dana Tidak Tetap

Tgl		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
F	1	Pengisian kas	Rp 2.000.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
E	14	Berbagai beban	-	Rp 1.050.000,00	Rp 950.000,00	-
b	16	Pengisian	Rp 1.050.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
	20	Pengurangan	-	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00	-
	28	Berbagai beban	-	Rp 400.000,00	Rp 1.100.000,00	-
Mar	3	Pengisian	Rp 400.000,00	-	Rp 1.500.000,00	-

F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode :
 - a. Ceramah
 - b. Tanya Jawab
 - c. Demonstrasi
 - d. Penugasan
3. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

G. Alat dan Sumber pembelajaran

1. Sumber : Sucipto, dkk.2011. *Siklus Akuntansi Tingkat Menengah (Intermediate)*. Jakarta : Yudhistira.
2. Alat : Laptop, WhiteBoard, Spidol, Handout

H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, memimpin doa, mengecek kehadiran, dan mengecek kesiapan siswa di kelas. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru melakukan Apersepsi mengenai dana kas kecil (<i>petty cash</i>). 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Inti	<p>Fase 1 (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati materi tentang dana kas kecil (<i>Petty Cash</i>) yang dijelaskan guru. 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 2 (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok terkait contoh kasus yang ada pada materi kas kecil (<i>Petty Cash</i>). 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 3 (Mencoba dan Mengumpulkan Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan permasalahan yang terkait kas kecil (<i>Petty Cash</i>). 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 4 (Mengasosiasi/ Menganalisis Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa supaya mengali informasi lebih dalam melalui analisis dari pemecahan permasalahan dan membuat kesimpulan terkait perhitungan pembentukan, pengisian, dan pengeluaran kas kecil. 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 5 (Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat laporan dan menyimpulkan hasil praktek pada setiap kelompok. 	100 Menit

	2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil praktek dan kesimpulan diskusi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru mereview kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada siswa untu menggali materi lebih dalam. 3. Guru menyampaikan materi selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	20 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, memimpin doa, mengecek kehadiran, dan mengecek kesiapan siswa di kelas. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru melakukan Apersepsi mengenai dana kas kecil (<i>petty cash</i>). 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok 	15 Menit
Inti	<p>Fase 1 (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang pencatatan dana kas kecil (<i>Petty Cash</i>) kepada siswa. 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 2 (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok terkait contoh kasus yang ada pada materi pencatatan dana kas kecil (<i>Petty Cash</i>). 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 3 (Mencoba dan Mengumpulkan Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan permasalahan yang terkait kas kecil (<i>Petty Cash</i>). 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan 	100 Menit

	<p>siswa.</p> <p>Fase 4 (Mengasosiasi/ Menganalisis Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa supaya mengali informasi lebih dalam melalui analisis dari pemecahan permasalahan dan membuat kesimpulan terkait perhitungan pembentukan, pengisian, dan pengeluaran kas kecil. 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>Fase 5 (Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat laporan dan menyimpulkan hasil praktek pada setiap kelompok. 2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil praktek dan kesimpulan diskusi. 3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 5. Guru mereview kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada siswa untuk menggali materi lebih dalam. 6. Guru menyampaikan materi selanjutnya. 7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	20 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian ini terdiri dari dua kelompok yaitu proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja persentasi dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Instrumen Penilaian : Tes tertulis dan laporan tertulis (Jawaban pertanyaan dan hasil diskusi secara tertulis)

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Jumlah	Ket
		<i>Visual Aktivitas</i>	<i>Oral Aktivitas</i>	<i>Listening Aktivitas</i>	<i>Writing Aktivitas</i>	<i>Drawing Aktivitas</i>	<i>Motor Aktivitas</i>	<i>Mental Aktivitas</i>	<i>Emotional Aktivitas</i>		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
Dst											

Keterangan :

d. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering Dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

e. Kriteria Penilaian

25 – 32 = Sangat Baik (SB)

17 – 24 = Baik (B)

9 – 16 = Cukup (C)

0 – 8 = Kurang (K)

Tugas

Soal :

1. Jelaskan pengertian dari kas dan kas kecil ?
2. Jelaskan proses pembentukan dana kas kecil ?
3. Jelaskan prosedur pengelolaan dana kas kecil pada bagian kasir ?
4. Tuliskan hal-hal yang harus dilakukan sebelum memakai dana kas kecil pada pengeluaran dana kas kecil ?
5. Tuliskan prosedur pengisian kembali dana kas kecil ?
6. Tuliskan tugas-tugas pemegang dana kas kecil ?
7. Jelaskan metode pencatatan dana kas kecil dalam jurnal ?
8. PT. Lintang Semesta, pada tanggal 1 Mei 2013 membentuk dana kas kecil sebesar Rp. 1.500.000. PT Lintang menggunakan sistem dana tetap. Berikut adalah transaksi yang dilakukan oleh PT Lintang Semesta selama bulan Mei 2013:
 - 5 Mei 2013, membayar biaya listrik sebesar Rp. 100.000
 - 10 Mei 2013, membayar biaya telepon sebesar Rp 150.000
 - 13 Mei 2013, membeli perlengkapan kantor Rp 50.000
 - 24 Mei 2013, membayar biaya rupa-rupa sebesar Rp. 250.000

27 Mei 2013, dilakukan pengisian kembali dana kas kecil.

31 Mei 2013, dana kas kecil dikembalikan karena dianggap terlalu besar, sebesar Rp. 300.000

Dari data diatas buatlah jurnal untuk mencatat transaksi diatas.

9. Berikut ini adalah transaksi yang berhubungan dengan kas kecil diselenggarakan oleh PT.ARYAGUNA dengan menggunakan sistem dana tetap (*imprest system*) pada bulan Desember 2016.

Desember 01	Dibentuk dana kas kecil	Rp 1.500.000,00
06	Dibayar kwitansi langg.koran	Rp 150.000,00
17	Dibeli materai dan prangko	Rp 400.000,00
26	Dibayar rekening listrik dan air	Rp 550.000,00
31	Dikeluarkan cek untuk mengisi dana kas kecil	Rp 1.100.000,00

Diminta :

Buatlah jurnal untuk mencatat pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil.

10. Jelaskan prosedur pengisian kembali dana kas kecil ?

Jawaban :

1. Kas adalah alat pembayaran yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan dan Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.
2. Proses pembentukan dana kas kecil yaitu kasir kas kecil diberikan sejumlah uang. Pada saat kas kecil hampir habis kasir kas kecil membuat laporan penggunaan dana untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil. Akun kas kecil pada dasarnya harus menunjukkan saldo sebesar jumlah dana kas kecil.

3. Prosedur pengelolaan dana kas kecil bagian Kasir yaitu :
 - i) Menerima bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dari bagian utang.
 - j) Mengisi cek sejumlah uang yang tercantum dalam bukti kas keluar dan meminta tanda tangan dari yang berwenang atas cek tersebut.
 - k) Membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar.
 - l) Mendistribusikan bukti kas keluar ke bagian utang dan menyerahkan cek ke bagian pemegang dana kas kecil.

4. Hal-hal yang harus dilakukan sebelum memakai dana kas kecil pada pengeluaran dana kas kecil adalah sebagai berikut :
 - m) Hal yang pertama yang harus dilakukan pemakai dana kas kecil adalah mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang kemudian diserahkan kepada kasir kas kecil. Formulir ini dibuat rangkap 2.
 - n) Pemakai akan menerima uang yang sesuai sejumlah nominal yang sudah tercantum dalam surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dari kasir kas kecil, beserta surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama.
 - o) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.
 - p) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil yang berdasarkan bukti-bukti pendukung.
 - q) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemegang dana kas kecil.
 - r) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar ke 2 yang telah di cap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

5. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu :
 - a. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas.
 - b. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
 - c. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberikan tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan.

6. Pemegang dana kas kecil bertugas sebagai berikut :
 - a. Untuk menerima cek dan bukti kas keluar dari bagian kasir.
 - b. Untuk menguangkan cek ke bank.
 - c. Untuk menyimpan uang tunai yang diambil dari bank.
 - d. Untuk menyimpan bukti kas keluar dan arsip menurut tanggal.

7. Pencatatan dana kas kecil dalam jurnal yaitu

No	Keterangan	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
1.	Pada waktu pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
2.	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran	Tidak dijurnal	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
3.	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	-
4.	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu ditambah	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx

5.	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan perlu dikurangi jumlahnya	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx
6.	Pada akhir periode, jika ada pengeluaran yang belum dicatat, maka harus dibuat jurnal penyesuaian	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
7.	Pada awal periode dibuat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum dicatat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum diisi kembali	Kas kecil Rp xx Berbagai beban Rp xx	-

8. Jurnal dengan menggunakan sistem dana tetap

Tanggal	Keterangan
1 Mei 2013	Kas kecil Rp 1.500.000,00 Kas Rp 1.500.000,00
5 Mei 2013	Tidak dijurnal
10 Mei 2013	Tidak dijurnal
13 Mei 2013	Tidak dijurnal
24 Mei 2013	Tidak Dijurnal
27 Mei 2013	Biaya Listrik Rp 100.000,00 Biaya telepon Rp 150.000,00 Perl. Kantor Rp 50.000,00 Biaya rupa-rua Rp 250.000,00 Kas kecil Rp 550.000,00

31 Mei 2013	Kas	Rp 300.000,00
	Kas Kecil	Rp 300.000,00

9. Jurnal pengisian dana kas kecil

Tgl		Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
D e s	1	Kas kecil Rp 1.500.000,00 Kas Rp 1.500.000	Kas kecil Rp 1.500.000,00 Kas Rp 1.500.000
	6	Tidak dijurnal	B.K. lgg. Koran Rp 150.000,00 Kas kecil Rp 150.000,00
	17	Tidak dijurnal	B.Materai dan prang. Rp 400.000,00 Kas kecil Rp 400.000,00
	26	Tidak dijurnal	B.R. lstrk dan air Rp 550.000,00 Kas kecil Rp 550.000,00
	31	Kas kecil Rp 1.100.000,00 Kas Rp 1.100.000,00	Kas kecil Rp 1.100.000,00 Kas Rp 1.100.000,00

Jurnal umum (sistem dana tidak tetap) diposting ke buku besar kas kecil.

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
D e s 1	Pengisian Kas	Rp 1.500.000	-	Rp 1.500.000,00	-
6	Beban K. Lgg. Koran	-	Rp 150.000	Rp 1.350.000,00	-
17	B.Materai dan prang	-	Rp 400.000,00	Rp 950.000,00	-
26	B.R.Lstrk dan air	-	Rp 550.000,00	Rp 400.000,00	-
31	Pengisian	Rp 1.100.000,00	-	Rp 1.500.000,00	

10. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu ketika mengisi dana kembali dana kas kecil, pemegang dana kas kecil melakukan permintaan pengisian kembali kepada kasir umum yang didukung dengan tanda terima kas kas kecil dan bukti pendukung lainnya. Setelah itu, bendahara atau kasir umum member cap dan tanda tangan serta menarik cek dengan nominal sejumlah yang tertera pada surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

Medan, September 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Guru Peneliti

(Drs. Martin Karo-Karo, MM)

(Dra. Sari Asiah Lubis)

(Siti NurKholis)

LAMPIRAN 4

SOAL *PRE-TEST*

11. Jelaskan pengertian dari kas dan kas kecil ?
12. Jelaskan proses pembentukan dana kas kecil ?
13. Jelaskan prosedur pengelolaan dana kas kecil pada bagian kasir ?
14. Tuliskan hal-hal yang harus dilakukan sebelum memakai dana kas kecil pada pengeluaran dana kas kecil ?
15. Tuliskan prosedur pengisian kembali dana kas kecil ?

LAMPIRAN 5

JAWABAN *PRE-TEST*

11. Kas adalah alat pembayaran yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan dan Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.
12. Proses pembentukan dana kas kecil yaitu kasir kas kecil diberikan sejumlah uang. Pada saat kas kecil hampir habis kasir kas kecil membuat laporan penggunaan dana untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil. Akun kas kecil pada dasarnya harus menunjukkan saldo sebesar jumlah dana kas kecil.
13. Prosedur pengelolaan dana kas kecil bagian Kasir yaitu :
 - m) Menerima bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dari bagian utang.
 - n) Mengisi cek sejumlah uang yang tercantum dalam bukti kas keluar dan meminta tanda tangan dari yang berwenang atas cek tersebut.
 - o) Membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar.
 - p) Mendistribusikan bukti kas keluar ke bagian utang dan menyerahkan cek ke bagian pemegang dana kas kecil.

14. Hal-hal yang harus dilakukan sebelum memakai dana kas kecil pada pengeluaran dana kas kecil adalah sebagai berikut :

- s) Hal yang pertama yang harus dilakukan pemakai dana kas kecil adalah mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang kemudian diserahkan kepada kasir kas kecil. Formulir ini dibuat rangkap 2.
- t) Pemakai akan menerima uang yang sesuai sejumlah nominal yang sudah tercantum dalam surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dari kasir kas kecil, beserta surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama.
- u) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.
- v) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil yang berdasarkan bukti-bukti pendukung.
- w) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemegang dana kas kecil.
- x) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar ke 2 yang telah di cap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

15. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu :

- d. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas.
- e. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
- f. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberikan tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan.

LAMPIRAN 6

SIKLUS I

Soal Uraian :

1. Jelaskan pengertian dari kas dan kas kecil ?
2. Jelaskan proses pembentukan dana kas kecil ?
3. Jelaskan prosedur pengelolaan dana kas kecil pada bagian kasir ?
4. Tuliskan hal-hal yang harus dilakukan sebelum memakai dana kas kecil pada pengeluaran dana kas kecil ?
5. Tuliskan prosedur pengisian kembali dana kas kecil ?

LAMPIRAN 7

JAWABAN SIKLUS I

16. Kas adalah alat pembayaran yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan dan Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.
17. Proses pembentukan dana kas kecil yaitu kasir kas kecil diberikan sejumlah uang. Pada saat kas kecil hampir habis kasir kas kecil membuat laporan penggunaan dana untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil. Akun kas kecil pada dasarnya harus menunjukkan saldo sebesar jumlah dana kas kecil.
18. Prosedur pengelolaan dana kas kecil bagian Kasir yaitu :
- q) Menerima bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dari bagian utang.
 - r) Mengisi cek sejumlah uang yang tercantum dalam bukti kas keluar dan meminta tanda tangan dari yang berwenang atas cek tersebut.
 - s) Membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar.
 - t) Mendistribusikan bukti kas keluar ke bagian utang dan menyerahkan cek ke bagian pemegang dana kas kecil.
19. Hal-hal yang harus dilakukan sebelum memakai dana kas kecil pada pengeluaran dana kas kecil adalah sebagai berikut :

- y) Hal yang pertama yang harus dilakukan pemakai dana kas kecil adalah mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang kemudian diserahkan kepada kasir kas kecil. Formulir ini dibuat rangkap 2.
- z) Pemakai akan menerima uang yang sesuai sejumlah nominal yang sudah tercantum dalam surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dari kasir kas kecil, beserta surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama.
- aa) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.
- bb) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil yang berdasarkan bukti-bukti pendukung.
- cc) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemegang dana kas kecil.
- dd) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar ke 2 yang telah di cap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

20. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu :

- g. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas.
- h. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
- i. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberikan tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan.

LAMPIRAN 8

SOAL SIKLUS II

1. Tuliskan tugas-tugas pemegang dana kas kecil ?
2. Jelaskan metode pencatatan dana kas kecil dalam jurnal ?
3. PT. Lintang Semesta, pada tanggal 1 Mei 2013 membentuk dana kas kecil sebesar Rp. 1.500.000. PT Lintang menggunakan sistem dana tetap. Berikut adalah transaksi yang dilakukan oleh PT Lintang Semesta selama bulan Mei 2013:

5 Mei 2013, membayar biaya listrik sebesar Rp. 100.000

10 Mei 2013, membayar biaya telepon sebesar Rp 150.000

13 Mei 2013, membeli perlengkapan kantor Rp 50.000

24 Mei 2013, membayar biaya rupa-rupa sebesar Rp. 250.000

27 Mei 2013, dilakukan pengisian kembali dana kas kecil.

31 Mei 2013, dana kas kecil dikembalikan karena dianggap terlalu besar, sebesar Rp. 300.000

Dari data diatas buatlah jurnal untuk mencatat transaksi diatas.

4. Berikut ini adalah transaksi yang berhubungan dengan kas kecil diselenggarakan oleh PT.ARYAGUNA dengan menggunakan sistem dana tetap (*imprest system*) pada bulan Desember 2016.

Desember 01	Dibentuk dana kas kecil	Rp 1.500.000,00
06	Dibayar kwitansi langg.koran	Rp 150.000,00
17	Dibeli materai dan prangko	Rp 400.000,00
26	Dibayar rekening listrik dan air	Rp 550.000,00
31	Dikeluarkan cek untuk mengisi dana kas kecil	Rp 1.100.000,00

Diminta :

Buatlah jurnal untuk mencatat pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil.

5. Jelaskan prosedur pengisian kembali dana kas kecil ?

LAMPIRAN 9

JAWABAN SIKLUS II

1. Pemegang dana kas kecil bertugas sebagai berikut :
 - e. Untuk menerima cek dan bukti kas keluar dari bagian kasir.
 - f. Untuk menguangkan cek ke bank.
 - g. Untuk menyimpan uang tunai yang diambil dari bank.
 - h. Untuk menyimpan bukti kas keluar dan arsip menurut tanggal.
2. Pencatatan dana kas kecil dalam jurnal yaitu

No	Keterangan	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
1.	Pada waktu pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
2.	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran	Tidak dijurnal	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx
3.	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp xx	-
4.	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu ditambah	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx	Kas kecil Rp xx Kas Rp xx
5.	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan perlu dikurangi jumlahnya	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx	Kas Rp xx Kas kecil Rp xx
6.	Pada akhir periode, jika ada pengeluaran yang	Berbagai beban Rp xx Kas kecil Rp	Berbagai beban Rp xx

	belum dicatat, maka harus dibuat jurnal penyesuaian	xx	Kas kecil Rp xx
7.	Pada awal periode dibuat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum dicatat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum diisi kembali	Kas kecil Rp xx Berbagai beban Rp xx	-

3. Jurnal dengan menggunakan sistem dana tetap

Tanggal	Keterangan
1 Mei 2013	Kas kecil Rp 1.500.000,00 Kas Rp 1.500.000,00
5 Mei 2013	Tidak dijurnal
10 Mei 2013	Tidak dijurnal
13 Mei 2013	Tidak dijurnal
24 Mei 2013	Tidak Dijurnal
27 Mei 2013	Biaya Listrik Rp 100.000,00 Biaya telepon Rp 150.000,00 Perl. Kantor Rp 50.000,00 Biaya rupa-ruo Rp 250.000,00 Kas kecil Rp 550.000,00
31 Mei 2013	Kas Rp 300.000,00 Kas Kecil Rp 300.000,00

4. Jurnal pengisian dana kas kecil

Tgl	Dana Tetap	Dana Tidak Tetap
-----	------------	------------------

D e s	1	Kas kecil Rp 1.500.000,00 Kas Rp 1.500.000	Kas kecil Rp 1.500.000,00 Kas Rp 1.500.000
	6	Tidak dijurnal	B.K. lgg. Koran Rp 150.000,00 Kas kecil Rp 150.000,00
	17	Tidak dijurnal	B.Materai dan prang. Rp 400.000,00 Kas kecil Rp 400.000,00
	26	Tidak dijurnal	B.R. lstrk dan air Rp 550.000,00 Kas kecil Rp 550.000,00
	31	Kas kecil Rp 1.100.000,00 Kas Rp 1.100.000,00	Kas kecil Rp 1.100.000,00 Kas Rp 1.100.000,00

Jurnal umum (sistem dana tidak tetap) diposting ke buku besar kas kecil.

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
D e s 1	Pengisian Kas	Rp 1.500.000	-	Rp 1.500.000,00	-
6	Beban K. Lgg. Koran	-	Rp 150.000	Rp 1.350.000,00	-
17	B.Materai dan prang	-	Rp 400.000,00	Rp 950.000,00	-
26	B.R.Lstrk dan air	-	Rp 550.000,00	Rp 400.000,00	-
31	Pengisian	Rp 1.100.000,00	-	Rp 1.500.000,00	

- Prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu ketika mengisi dana kembali dana kas kecil, pemegang dana kas kecil melakukan permintaan pengisian kembali kepada kasir umum yang didukung dengan tanda terima kas kas kecil dan bukti pendukung lainnya. Setelah itu, bendahara atau kasir umum member cap dan tanda tangan serta menarik cek dengan nominal sejumlah yang tertera pada surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

LAMPIRAN 10**HasilObservasiSiswa****Siklus I**

No	NamaSiswa	Aspek yang Dinilai								Jlh	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Aisyah Br Tarigan	3	1	2	2	1	3	1	2	15	C
2	Celine	1	1	1	3	1	1	2	2	12	C
3	Devi Pertiwi	3	1	2	1	2	2	1	2	14	C
4	Dina Purnamasari L	2	2	1	1	1	1	2	3	13	C
5	DindaNuranisa	1	1	1	2	2	4	1	2	14	C
6	DodiHermantoSibarani	4	2	1	3	1	2	4	1	18	B
7	DurjaPerdana	1	2	4	2	1	4	3	1	18	B
8	Indri Lolyta	1	1	1	1	3	2	1	3	13	C
9	JesiAnistiya	1	1	1	4	1	1	1	1	11	C
10	JuliMarsianna S	2	3	4	3	1	3	1	1	18	B
11	Kristina Siagian	4	1	1	1	2	1	1	3	14	C
12	Lestari	1	3	3	1	1	3	3	1	16	C
13	MariskaDelvira	1	2	4	2	4	1	1	1	16	C
14	Mawardah	2	1	1	1	1	2	3	3	14	C
15	Mega Anisa	1	3	2	1	4	1	1	2	15	C
16	Mutia	1	1	1	1	1	1	2	4	12	C
17	Natalia	3	4	2	1	4	2	1	1	18	B
18	NuranisaMaysara	1	1	1	2	1	1	2	4	13	C
19	Nuriya Sri Paska	2	1	1	1	2	1	1	3	12	C
20	NurulAgustriana	2	1	3	1	1	2	3	1	14	C
21	Nuryanti	3	1	2	3	2	1	1	1	14	C
22	PrityShinta	1	2	2	1	4	3	4	1	18	B
23	Putri Amanda	3	2	3	3	1	1	1	2	16	C

24	Ristia	2	3	4	1	1	2	3	1	17	B
25	RizkiDwiBarella	2	1	1	3	2	1	3	3	16	C
26	Rut Yulianti	1	3	3	1	1	2	1	1	13	C
27	Ryan Hasty	3	1	1	4	2	3	1	1	16	C
28	SeliPratiwi	2	2	3	1	1	1	2	2	14	C
29	Shella Tania	1	1	1	1	1	3	1	3	12	C
30	SitiRodiah	3	2	2	1	4	1	2	1	16	C
31	Sriasewinda	2	2	2	2	1	3	1	1	14	C
32	Sylvia Alexandra	3	1	1	2	2	1	1	3	14	C
33	Tania Marsanda	2	1	1	4	2	1	1	3	15	C
PersentaseSiswaSangatBaik										-	-
PersentaseSiswaBaik										6	18,2%
PersentaseSiswaCukupBaik										27	81,8%
PersentaseSiswaTidakBaik										-	-
JumlahSiswa										33	100%

Keterangan :

f. Aspek yang dinilai

9. *Visual Activitas*, yang termasukdidalamnyamisalnyamembaca, memperhatikansoal yangakandibahasdalamdiskusi.

10. *Oral Activitas*, sepertimenyatakan, merumuskan, bertanya,memberisaran, berpendapat, diskusi.

11. *Listening Activitas*, sebagaicontohmendengarkanarahan, uraian, diskusi, percakapan, pidato, musik.

12. *WraitingActivitas*, sepertimisalnyamencatat, menuliscerita, angket,laporan, danmembuatsoal.

13. *Drawing Activitas*, misalnyamenggambar, membuatgrafik, kolom, peta, diagram.

14. *Motor Aktivitas*, misalnya kesempatan dan kecepatan dalam menyelesaikan soal.

15. *Mental Aktivitas*, sebagai contoh misalnya: memberitanggapan, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

16. *Emotional Aktivitas*, seperti bersemangat, gembira, berani, menaruh minat, merasa bosan, gugup.

g. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

h. Kriteria Penilaian

25 – 32 = Sangat Baik (SB)

17 – 24 = Baik (B)

9 – 16 = Cukup (C)

0 – 8 = Kurang (K)

LAMPIRAN 11

Hasil Observasi Siswa

Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Jlh	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Aisyah Br Tarigan	1	3	2	3	4	2	3	1	19	B
2	Celine	2	3	2	2	3	3	1	3	19	B
3	Devi Pertiwi	3	1	3	3	1	2	2	4	19	B
4	Dina Purnamasari L	3	2	3	4	1	2	3	1	19	B

5	DindaNuranisa	3	4	1	3	4	2	2	3	22	B
6	DodiHermantoSibarani	2	3	3	4	1	2	3	3	21	B
7	DurjaPerdana	3	2	3	2	3	4	1	1	19	B
8	Indri Lolyta	1	1	4	2	3	3	4	3	21	B
9	JesiAnistiya	3	2	2	2	4	3	1	1	18	B
10	JuliMarsianna S	3	2	1	2	3	3	4	1	19	B
11	Kristina Siagian	2	4	2	2	3	2	1	3	19	B
12	Lestari	3	2	3	3	2	2	3	4	22	B
13	MariskaDelvira	1	1	4	2	3	3	2	3	19	B
14	Mawardah	4	2	2	3	2	1	1	3	18	B
15	Mega Anisa	3	4	1	2	2	3	4	1	20	B
16	Mutia	3	2	2	3	2	1	3	1	17	B
17	Natalia	2	3	2	2	2	1	3	1	16	C
18	NuranisaMaysara	3	2	2	3	1	2	3	4	20	B
19	Nurija Sri Paska	2	3	2	3	3	2	1	3	19	B
20	NurulAgustriana	1	2	3	2	1	2	3	4	18	B
21	Nuryanti	2	3	1	2	3	3	2	3	19	B
22	PrityShinta	3	2	3	1	2	2	3	3	19	B
23	Putri Amanda	2	1	3	2	2	3	4	2	19	B
24	Ristia	2	2	3	3	1	2	3	3	19	B
25	RizkiDwiBarella	3	2	2	3	4	1	3	1	19	B
26	Rut Yulianti	3	2	2	1	2	3	4	2	19	B
27	Ryan Hasty	4	1	2	1	2	2	3	3	18	B
28	SeliPratiwi	2	2	3	1	3	3	2	2	18	B
29	Shella Tania	3	2	2	3	2	3	1	3	19	B
30	SitiRodiah	4	1	3	3	1	2	3	2	19	B
31	Sriasewinda	3	4	1	1	3	3	2	2	19	B
32	Sylvia Alexandra	3	2	2	3	2	1	3	2	18	B
33	Tania Marsanda	2	3	2	1	2	3	1	2	16	C
PersentaseSiswaSangatBaik										-	-
PersentaseSiswaBaik										31	93,9%
PersentaseSiswaCukupBaik										2	6,1%

PersentaseSiswaTidakBaik	-	-
JumlahSiswa	33	100%

Keterangan :

i. Aspek yang dinilai

17. *Visual Activitas*, yang termasukdidalamnyamisalnyamembaca, memperhatikansoal yangakandibahasdalamdiskusi.
18. *Oral Activitas*, sepertimenyatakan, merumuskan, bertanya,memberisaran, berpendapat, diskusi.
19. *Listening Activitas*, sebagaicontohmendengarkanarahan, uraian, diskusi, percakapan, pidato, musik.
20. *WraitingActivitas*, sepertimisalnyamencatat, menuliscerita, angket,laporan, danmembuatsoal.
21. *Drawing Activitas*, misalnyamenggambar, membuatgrafik, kolom, peta, diagram.
22. *Motor Activitas*,misalnyakesempatandankecepatandalammenyelesaikansoal.
23. *Mental Activitas*, sebagaicontohmisalnya: memberitanggapan, memecahkansoal, menganalisis, melihathubungan, mengambilkeputusan.
24. *Emotional Activitas*, sepertibersemangat,gembira, berani, menaruhminat, merasabosan, gugup.

j. KriteriaSkor

- 1 = Tidakpernahmelakukan
- 2 = Dilakukannamunjarang
- 3 = SeringDilakukan
- 4 = Sangatseringdilakukan

k. KriteriaPenilaian

25 – 32 = SangatBaik (SB)

17 – 24 = Baik (B)

9 – 16 = Cukup (C)

0 – 8 = Kurang (K)

LAMPIRAN 12

HASIL BELAJAR TES AWAL

No	NamaSiswa	NilaiSiswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Aisyah Br Tarigan	60	60%	TidakTuntas
2	Celine	60	60%	TidakTuntas
3	Devi Pertiwi	50	50%	TidakTuntas
4	Dina Purnamasari L	40	40%	TidakTuntas
5	DindaNuranisa	85	85%	Tuntas
6	DodiHermantoSibarani	50	50%	TidakTuntas
7	DurjaPerdana	60	60%	TidakTuntas
8	Indri Lolyta	40	40%	TidakTuntas
9	JesiAnistiya	75	75%	Tuntas
10	JuliMarsianna S	50	50%	TidakTuntas
11	Kristina Siagian	60	60%	TidakTuntas
12	Lestari	40	40%	TidakTuntas
13	MariskaDelvira	50	50%	TidakTuntas
14	Mawardah	90	90%	Tuntas
15	Mega Anisa	75	75%	Tuntas
16	Mutia	50	50%	TidakTuntas
17	Natalia	65	65%	TidakTuntas
18	NuranisaMaysara	60	60%	TidakTuntas

19	Nurija Sri Paska	75	75%	Tuntas
20	NurulAgustriana	65	65%	TidakTuntas
21	Nuryanti	65	65%	TidakTuntas
22	PrityShinta	50	50%	TidakTuntas
23	Putri Amanda	60	60%	TidakTuntas
24	Ristia	85	85%	Tuntas
25	RizkiDwiBarella	70	70%	TidakTuntas
26	Rut Yulianti	50	50%	TidakTuntas
27	Ryan Hasty	40	40%	TidakTuntas
28	SeliPratiwi	85	85%	Tuntas
29	Shella Tania	40	40%	TidakTuntas
30	SitiRodiah	75	75%	Tuntas
31	Sriasewinda	40	40%	TidakTuntas
32	Sylvia Alexandra	75	75%	Tuntas
33	Tania Marsanda	70	70%	TidakTuntas
Jumlah		2005		
Rata-rata		60,76%		
JumlahTuntas		9		
JumlahTidakTuntas		24		
PersentaseTuntas		27,3%		
PersentaseTidakTuntas		72,7%		

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Aisyah Br Tarigan pada Test

Awal adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Ketuntasan

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{60}{100} \times 100\%$$

$$DS = 60$$

2. Ketuntasan secara klasikal untuk Test Awal sebagai berikut :

$$D = \frac{9}{33} \times 100\%$$

= 27,3%

LAMPIRAN 13

HASIL BELAJAR SIKUS I

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Aisyah Br Tarigan	70	70%	Tidak Tuntas
2	Celine	75	75%	Tuntas
3	Devi Pertiwi	90	90%	Tuntas
4	Dina Purnamasari L	85	85%	Tuntas
5	Dinda Nuranisa	70	70%	Tidak Tuntas
6	Dodi Hermanto Sibarani	75	75%	Tuntas
7	Durja Perdana	70	70%	Tidak Tuntas
8	Indri Lolyta	85	85%	Tuntas
9	Jesi Anistiya	75	75%	Tuntas
10	Juli Marsianna S	85	85%	Tuntas
11	Kristina Siagian	50	50%	Tidak Tuntas
12	Lestari	75	75%	Tuntas
13	Mariska Delvira	70	70%	Tidak Tuntas
14	Mawardah	60	60%	Tidak Tuntas
15	Mega Anisa	85	85%	Tuntas
16	Mutia	75	75%	Tuntas
17	Natalia	80	80%	Tuntas
18	Nuranisa Maysara	40	40%	Tidak Tuntas
19	Nuriya Sri Paska	80	80%	Tuntas
20	Nurul Agustriana	75	75%	Tuntas
21	Nuryanti	60	60%	Tidak Tuntas
22	Prity Shinta	80	80%	Tuntas
23	Putri Amanda	40	40%	Tidak Tuntas
24	Ristia	75	75%	Tuntas

25	RizkiDwiBarella	50	50%	TidakTuntas
26	Rut Yulianti	85	85%	Tuntas
27	Ryan Hasty	50	50%	TidakTuntas
28	SeliPratiwi	80	80%	Tuntas
29	Shella Tania	60	60%	TidakTuntas
30	SitiRodiah	60	60%	TidakTuntas
31	Sriasewinda	85	85%	Tuntas
32	Sylvia Alexandra	60	60%	TidakTuntas
33	Tania Marsanda	50	50%	TidakTuntas
Jumlah		2305		
Rata-rata		69,85%		
JumlahTuntas		18		
JumlahTidakTuntas		15		
PersentaseTuntas		54,5%		
PersentaseTidakTuntas		45.5%		

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Aisyah Br Tarigan pada Test Siklus II adalah sebagai berikut :

3. Tingkat Ketuntasan

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{70}{100} \times 100\%$$

$$DS = 70$$

4. Ketuntasan secara klasikal untuk Test Siklus II sebagai berikut :

$$D = \frac{18}{33} \times 100\%$$

$$= 54,5\%$$

HASIL BELAJAR SIKUS II

No	NamaSiswa	NilaiSiswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Aisyah Br Tarigan	80	80%	Tuntas
2	Celine	90	90%	Tuntas
3	Devi Pertiwi	90	90%	Tuntas
4	Dina Purnamasari L	75	75%	Tuntas
5	DindaNuranisa	85	85%	Tuntas
6	DodiHermantoSibarani	80	80%	Tuntas
7	DurjaPerdana	85	85%	Tuntas
8	Indri Lolyta	80	80%	Tuntas
9	JesiAnistiya	90	90%	Tuntas
10	JuliMarsianna S	75	75%	Tuntas
11	Kristina Siagian	85	85%	Tuntas
12	Lestari	85	85%	Tuntas
13	MariskaDelvira	75	75%	Tuntas
14	Mawardah	90	90%	Tuntas
15	Mega Anisa	75	75%	Tuntas
16	Mutia	85	85%	Tuntas
17	Natalia	80	80%	Tuntas
18	NuranisaMaysara	85	85%	Tuntas
19	Nuriya Sri Paska	90	90%	Tuntas
20	NurulAgustriana	85	85%	Tuntas
21	Nuryanti	80	80%	Tuntas
22	PrityShinta	70	70%	TidakTuntas
23	Putri Amanda	85	85%	Tuntas
24	Ristia	75	75%	Tuntas
25	RizkiDwiBarella	80	80%	Tuntas
26	Rut Yulianti	70	70%	TidakTuntas
27	Ryan Hasty	75	75%	Tuntas
28	SeliPratiwi	70	70%	TidakTuntas
29	Shella Tania	80	80%	Tuntas
30	SitiRodiah	60	60%	TidakTuntas

31	Sriasewinda	75	75%	Tuntas
32	Sylvia Alexandra	75	75%	Tuntas
33	Tania Marsanda	75	75%	Tuntas
Jumlah		2635		
Rata-rata		79,85%		
JumlahTuntas		29		
JumlahTidakTuntas		4		
PersentaseTuntas		87,9%		
PersentaseTidakTuntas		12,1%		

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Aisyah Br Tarigan pada Test Siklus II adalah sebagai berikut :

5. Tingkat Ketuntasan

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{80}{100} \times 100\%$$

$$DS = 80$$

6. Ketuntasan secara klasikal untuk Test Siklus II sebagai berikut :

$$D = \frac{29}{33} \times 100\%$$

$$= 87,9\%$$

Dokumentasi Riset





